



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5 DALAM PEMBELAJARAN
PKN POKOK BAHASAN KEPUTUSAN BERSAMA
DI SD NEGERI SABRANG
03 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh
Dian Nuarisca Indriani
NIM 110210204116

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2015**



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5 DALAM PEMBELAJARAN
PKN POKOK BAHASAN KEPUTUSAN BERSAMA
DI SD NEGERI SABRANG
03 JEMBER**

SKRIPSI

*diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh
Dian Nuarisca Indriani
NIM 110210204116

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk.

1. Kedua orang tua yang saya sayangi dan selalu saya banggakan, papa tercinta Heri setiawan dan Ibunda tersayang Amin Indayatin, terima kasih atas segala doa, support, nasehat serta segala pengorbanan beliau dari saya kecil hingga dewasa yang selalu mengiringi dan menuntun langkah selama ini;
2. Guru-guruku sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi, terima kasih atas ilmu dan bimbingan yang bermanfaat, dan
3. Almamater Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang kubanggakan.

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada tuhanmulah hendaknya kamu berharap.*)

*) Departemen Agama RI. 2006. *Al-Hikmah Al-quran dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Nuarisca Indriani

NIM : 110210204116

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama di SDN Sabrang 03 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademis jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 3 Juni 2015

Yang menyatakan,

Dian Nuarisca Indriani
NIM 110210204116

SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5 DALAM PEMBELAJARAN
PKN POKOK BAHASAN KEPUTUSAN BERSAMA
DI SD NEGERI SABRANG
03 JEMBER**

Oleh

**Dian Nuarisca Indriani
110210204116**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Drs. Imam Muchtar,SH.,M.hum.

Dosen Pembimbing II : Dra. Rahayu M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS 5 DALAM PEMBELAJARAN
PKN POKOK BAHASAN KEPUTUSAN BERSAMA
DI SD NEGERI SABRANG
03 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Dian Nuarisca Indriani
NIM : 110210204104116
Angkatan tahun : 2011
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 20 Januari 1993
Jurusan/ program : Ilmu Pendidikan/ PGSD

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. Imam Muchtar,SH.,M.hum
NIP 195407121980031005

Dra Rahayu, M.Pd.
NIP 19531226 198203 200 1

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran pkn pokok bahasan keputusan bersama di SDN Sabrang 03 Jember telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari : Rabu

tanggal : 3 Juni 2015

tempat : Gedung III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nanik Yulianti, M.Pd.

NIP 19610729 198802 2 001

Dra Rahayu, M.Pd.

NIP 19531226 198203 200 1

Anggota I,

Anggota II,

Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd

NIP 195409171980101002

Drs. Imam Muchtar,SH.,M.hum

NIP 195407121980031005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd

NIP 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama di SDN Sabrang 03 Jember;Dian Nuarisca Indriani, 110210204116; 2015:60 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Jurusan Ilmu Pendidikan; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Jember.

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting bagi pembangunan bangsa dan negara. Tidak dapat dipungkiri bahwa maju tidaknya suatu negara bergantung pada kondisi pendidikan yang terjadi pada negara tersebut. Langkah maju dalam dinamika pendidikan nasional yang telah dilakukan Depdiknas salah satunya adalah diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan paradigma baru yaitu pembelajaran kontekstual.. Media pembelajaran adalah salah satu faktor untuk mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran akan menjadi aktif dan menyenangkan, peserta didik akan lebih mudah memahami pembelajaran karena disajikan dalam bentuk yang menarik dengan menggunakan video pembelajaran

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama siswa kelas 5SDN Sabrang 03 Jember.

Penelitian ini dilakukan di SDN Sabrang 03 Jember sejak tanggal 22 April sampai tanggal 2 Mei 2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental semu atau *Quasi Eksperimen* dengan pola *pre-test post-test control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 5A dan 5B SDN Sabrang 03 Jember. Sebelum menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka dilakukan uji homogenitas terhadap populasi untuk menentukan tingkat kemampuan awal yang dimiliki. Hasil perhitungan uji homogenitas menunjukkan harga $t_{hitung} = -1,579$, kemudian harga t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $df = 44$ pada taraf signifikansi

5%. Nilai t_{hitung} dengan $n = 44$ memiliki harga 2,015. Hasil tersebut membuktikan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang berarti $1,579 < 2,015$ kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan adalah homogen. Selanjutnya dilakukan undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, didapatkan kelas 5A sebagai kelas kontrol dan kelas 5B sebagai kelas eksperimen.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes yang merupakan data utama dalam penelitian ini. Skor tes siswa berupa nilai hasil *pre-test* dan *post-test* yang dianalisis dengan menggunakan rumus uji-t. Hasil perhitungan dengan rumus uji-t diperoleh $t_{hitung} = 3.700$, harga ini kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan $df = 44$ pada taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,015$. Diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.700 > 2,015$), dengan demikian hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama siswa kelas 5 SDN Sabrang 03 Jember ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi ada pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama siswa kelas 5 SDN Sabrang 03 Jember diterima.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama siswa kelas 5 di SDN Sabrang 03 Jember. Penggunaan media pembelajaran ini diharapkan menjadi media pembelajaran yang tepat pada kurikulum KTSP sehingga dapat digunakan oleh guru di Sekolah Dasar dengan menyesuaikan kompetensi yang akan diajarkan sehingga tujuan pembelajaran tersebut tercapai serta dapat memberikan wawasan, masukan dan bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam yang selalu tercurahkan untuk junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama di SDN Sabrang 03 Jember” Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan proposal skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Drs. Moh Hasan, M,Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Jember
2. Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Dr. Nanik Yuliati, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan sekaligus menjadi dosen pembahas;
4. Drs. Nuriman, PhD., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Drs. Imam Muchtar,SH,M.hum selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini;
6. Dra. Rahayu, MPd., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam membimbing saya dalam menulis;
7. Dr. Muhtadi Irvan, M,Pd yang telah memberikan saran dan kritik demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini
8. Kepala Sekolah dan Guru Kelas 5 SDN Sabrang 03 Jember yang telah memberikan izin penelitian;

9. seluruh keluarga besarku yang selalu membantu kelancaran perkuliahanku;
10. teman-temanku program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2011, Firdhaus dyah utami, Rizka Novi, Andriani, Ika lailatul, Nurvita, Kharimatus, Sigit Purnomo, Noviantika yuanis, Yulia wihanda, Firda winda sari yang selalu memberikan bantuan agar terselesainya skripsi ini;
11. teman-temanku KK-PPL SDN Sumber Sari 02 yang telah memberi semangat dan canda tawa selama ini.
12. teman-teman kostku di Griya MUSLIMAH Ratna, Heny, Desy, Mega ratnasari, Ari Anggraeni, Firly dan Mbak Irda yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi;
13. berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis selama ini mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 3 Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN.....	v
HALAMAN PENGAJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Belajar dan Pembelajaran.....	5
2.2 Pembelajaran PKn SD.....	7
2.3 Media pembelajaran Audiovisual	9
2.4 Hasil Belajar	13
2.5 Pengaruh media audio visual pada hasil belajar.....	15
2.6 Penelitian yang relevan	16

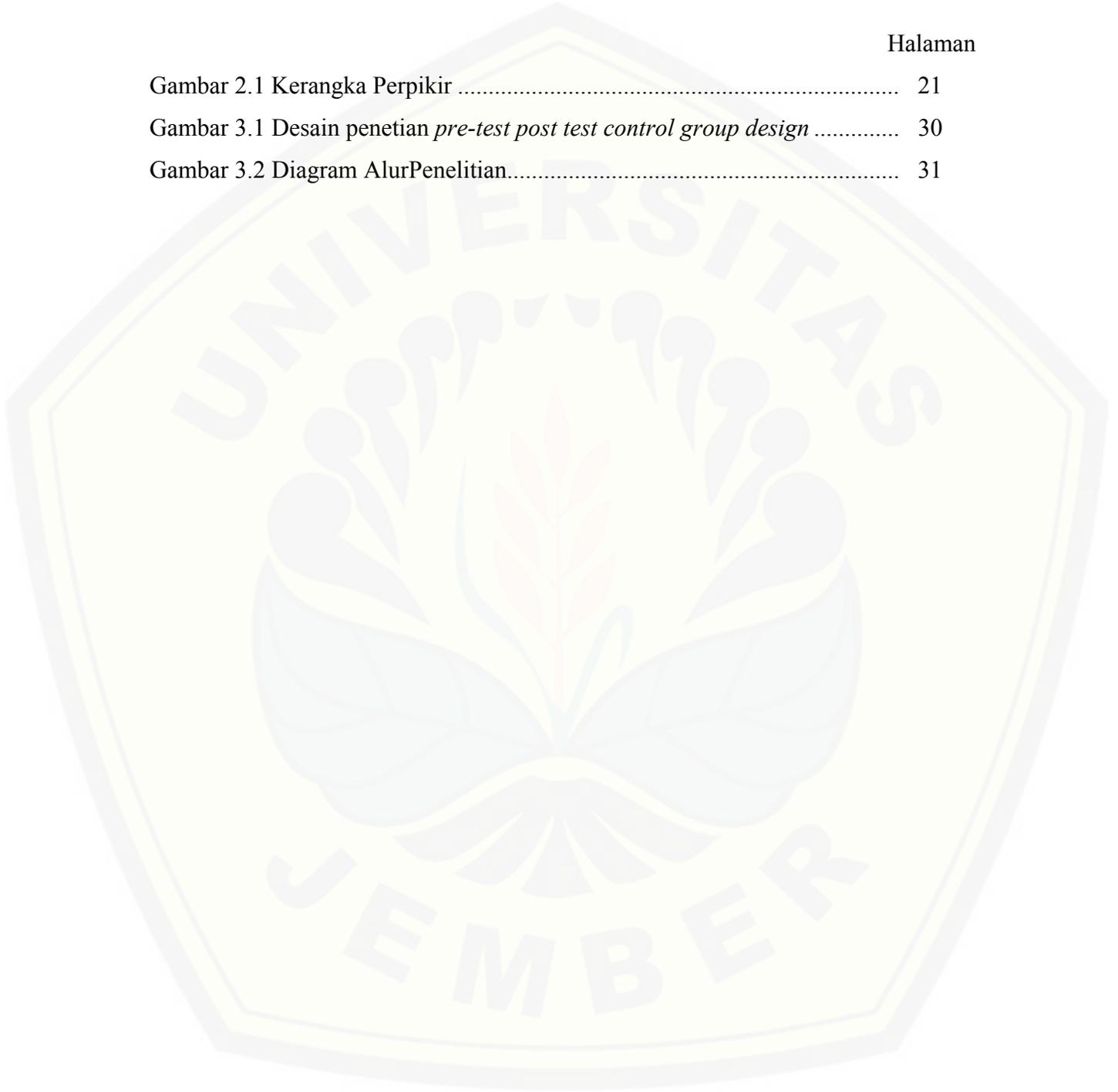
2.7	Kerangka Berfikir	19
2.8	Hipotesis Penelitian	22
BAB 3	METODE PENELITIAN.....	23
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.1.1	Tempat.....	23
3.1.2	Waktu	23
3.2	Subjek Penelitian	23
3.2.1	Populasi.....	24
3.2.2	Variabel	24
3.3	Penentuan Responden penelitian	24
3.4	Defenisi Oprasional	28
3.5	Jenis dan Desain Penelitian	28
3.6	Langkah-langkah Penelitian.....	30
3.7	Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.7.1	Metode Observasi	32
3.7.2	Metode Wawancara	33
3.7.3	Dokumentasi.....	33
3.7.4	Metode Tes	33
3.8	Metode Analisi Data	44
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1	Pelaksanaan Peneletian	46
4.2	Paparan Data Penelitian.....	46
4.3	Analisis Data.....	49
4.4	Pengujian Hipotesis	51
4.5	Pembahasan.....	54
BAB 5.	PENUTUP.....	58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Hasil uji homogenitas.....	27
Tabel 3.2 Ringkasan uji Validitas	34
Tabel 3.3 Persiapan uji reliabelitas (ganjil genap).....	37
Tabel 3.4 Penafsiran Hasl Uji Reliabilitas Tes	38
Tabel 3.5 Distribusi jawaban benar kelompok pandai/tinggi.....	40
Tabel 3.6 Distribusi jawaban benar kelompok lemah/rendah.....	41
Tabel 3.7 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes.....	42
Tabel 3.8 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes.....	43
Tabel 3.9 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat KesulitanTes.....	44
Tabel 4.1 Jadwal kegiatan penelitian	46
Tabel 4.2 nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelas kontrol dan eksperimen.....	47
Tabel 4.3 Data Selisih <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> eksperimen dan control.....	48
Tabel 4.4 Perbandingan nilai rata-rata sebelum dan sesudah Pretes-posttest	50
Tabel 4.5 Tabel Uji t	52
Tabel 4.6 Kriteria penafsiran uji keefektifan relative	53
Tabel 4.7 Data penghitungan ER	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Perpikir	21
Gambar 3.1 Desain penelitian <i>pre-test post test control group design</i>	30
Gambar 3.2 Diagram AlurPenelitian.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Lampiran matrik Penelitian	61
B. Lampiran pedoman pengumpulan data	63
C. Lampiran silabus.....	74
D. Lampiran nilai Uas siswa.....	76
E. Lampiran RPP kelas Eksperimen.....	78
F. Lampiran RPP kelas Kontrol	86
G. Lampiran materi pembelajaran	94
H. Lampiran lembar kerja siswa	98
I. Lampiran kerja kelompok	99
J. Lampiran soal validitas	101
K. Lampiran kunci jawaban soal validitas.....	110
L. Lampiran uji validitas.	111
M. Lampiran uji reliabelitas.	112
N. Lampiran daya beda.	113
O. Lampiran kisi-kisi soal	115
P. Lampiran <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	117
Q. Lampiran kunci jawaban.....	124
R. Lampiran pedoman penskoran.....	125
S. Lampiran nilai <i>pret-test</i>	126
T. Lampiran nilai <i>post-test</i>	128
U. Lampiran t_{tabel}	130
V. Lampiran scan nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	133
W. Lampiran scan surat	137
X. Lampiran foto kegiatan	140
Y. Biodata	143

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengalaman diri kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sekolah merupakan sebuah lembaga pendidikan formal dalam pelaksanaannya memiliki rencana dan pengaturan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang disebut kurikulum.

Pendidikan yang mempunyai peran yang sangat penting bagi pembangunan bangsa dan negara, tidak dapat dipungkiri bahwa maju tidaknya suatu negara bergantung pada kondisi pendidikan yang terjadi pada negara tersebut. Langkah maju dalam dinamika pendidikan nasional yang telah dilakukan Depdiknas salah satunya adalah diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan paradigma baru yaitu pembelajaran kontekstual. Tujuannya adalah mengubah tradisi *Teacher Oriented ke Student Oriented*, yaitu proses belajar yang lebih memberdayakan siswa. Upaya guru untuk meningkatkan profesionalitas dalam pembelajaran tersebut memiliki nilai dan kontribusi yang penting bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan saat ini. Upaya tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan kualitas pendidikan di negeri ini. Untuk dapat mencapai sistem pengajaran yang baik di sekolah tersebut antara lain diperlukan berbagai sarana penunjang, termasuk kurikulum yang baik dan dana yang memadai.

Hasil Observasi yang telah peneliti lakukan pada hari rabu 8 januari 2015 menunjukkan bahwa siswa kelas 5 pembelajaran PKn di SDN Sabrang 03 Jember, metode yang sering digunakan guru yaitu dengan metode ceramah yang kurang maksimal. Terlihat bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran lebih banyak daripada

siswa, siswa lebih pasif dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja. Selain itu guru juga menggunakan metode tanya jawab dan pemberian tugas dengan lembar kerja siswa pembelajaran masih belum terlihat aktif. Ketika guru memberikan pertanyaan mereka lebih cenderung diam dan tidak tahu untuk menjawab pertanyaan guru. Pada akhirnya guru yang menjawab pertanyaan tersebut seharusnya siswa yang harus menjawab pertanyaan dari guru dan ada pula kendala yang lain yaitu siswa yang ramai dikelas dan susah untuk di jelaskan ketika pembelajaran berlangsung itu adalah salah satu kendala dalam pembelajaran berlangsung, di SDN Sabrang 03 Jember ini sebelumnya sudah menggunakan media audio visual (video) dalam pembelajarannya namun hanya satu mata pelajaran saja yaitu bahasa inggris oleh karena itu peneliti ingin menerapkan media audio visual (video) dalam mata pelajaran PKn agar pembelajaran menjadi menarik dan siswa pun turut aktif dalam menyampaikan pendapat.

Media pembelajaran adalah salah satu faktor untuk mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran akan menjadi aktif dan menyenangkan, peserta didik akan lebih mudah memahami pembelajaran karena disajikan dalam bentuk yang menarik dengan menggunakan video pembelajaran. Menurut Rohani (dalam Haeratusisa 2011:26) media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan IPTEK) meliputi media audio, visual dan audio visual. Media audio visual merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat. Membantu siswa dalam belajar mengajar berfungsi memperjelas atau mempermudah pemahaman siswa. Konsep pengajaran audio visual berkembang sejak tahun 1940. Peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indra pandang dan pendengar, penekanan utama dalam pengajaran audio visual adalah pada nilai belajar yang diperoleh melalui pengalaman kongkrit, tidak hanya dengan kata-kata, pengajaran dengan media audio visual dapat dipergunakan sebagai bagian dari proses pengajaran, peralatan audio visual tidak harus digolongkan sebagai pengalaman belajar yang diperoleh dari

penginderaan pandang dan pendengar. Tetapi sebagai alat teknologi yang bisa memperkaya serta memberikan pengalaman kongkrit kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran. Disamping membangkitkan motivasi dan minat siswa media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memberi informasi, sarana penunjang dapat juga berupa media pembelajaran yang sangat dibutuhkan dalam tercapainya kompetensi pembelajaran yang diinginkan siswa yang sesungguhnya dan siswa juga lebih mudah untuk menangkap pelajaran. Siswa juga dapat lebih bebas mengungkapkan idenya secara lisan, karena melalui media audio visual siswa tidak hanya mendengar, tetapi siswa bisa melihat langsung apa yang sedang dipelajari melalui penayangan video. Pengalaman dan pengertian peserta didik menjadi semakin luas dan tidak mudah dilupakan, serta lebih kongrit dalam ingatan peserta didik, membuat daya ingat siswa akan kuat dan tidak mudah lupa. Media audio visual merupakan salah satu alternatif pembelajaran, karena media audio visual adalah media yang sangat menyenangkan dan menarik perhatian siswa untuk termotivasi belajar sehingga meningkatkan aktivitas siswa. Siswa dapat lebih memahami apa yang sedang dipelajari karena dengan tampilan-tampilan yang menarik serta cocok dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, maka peneliti mengangkat permasalahan dengan judul “Pengaruh penggunaan Media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama di SD Negeri Sabrang 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “ Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama di SD Negeri Sabrang 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama di SD Negeri Sabrang 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini didapatkan hasil belajar siswa yang diperoleh setelah menggunakan media audio visual dalam pembelajaran. Hal ini dapat dijadikan acuan untuk mengambil keputusan dalam upaya pengembangan proses pembelajaran selanjutnya. Informasi yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk kepentingan berikut:

- a. bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan hasil belajar, bahan pertimbangan untuk perencanaan media pembelajaran yang tepat dan membantu guru untuk menyampaikan pesan yang terdapat dalam materi pelajaran. Serta dapat membantu memecahkan masalah dalam menjalankan profesinya sekaligus meningkatkan kinerjanya, dan diharapkan dapat membuka wawasan dan mendorong para guru untuk menggunakan berbagai media dalam pembelajaran;
- b. bagi pihak sekolah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberi ide dan gagasan dalam mengembangkan model serta media pembelajaran dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan upaya meningkatkan hasil belajar siswa;
- c. bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat dijadikan bekal sebelum terjun langsung sebagai guru yang professional; dan
- d. bagi peneliti lain, diharapkan menjadi bahan pengembangan untuk penelitian lebih lanjut.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti paparkan (1) belajar dan pembelajaran (2) pembelajaran PKn SD (3) media pembelajaran audiovisual (3) hasil belajar (4) penelitian yang relevan (5) kerangka berfikir, dan hipotesis.

2.1 Belajar dan Pembelajaran

Menurut Slameto (dalam Kurnia 2008:1) merumuskan pengertian belajar adalah sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Winkel (dalam Kurnia 2008:1) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses kegiatan mental pada diri seseorang yang berlangsung dalam interaksi aktif individu dengan lingkungannya, sehingga menghasilkan perubahan yang relatif menetap atau bertahan dalam kemampuan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Belajar pada hakikatnya merupakan salah satu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku yang relatif dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik, diperoleh melalui interaksi individu dengan lingkungannya. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar terjadi secara sadar, bersifat kontinue, relatif menetap dan mempunyai tujuan terarah pada kemajuan yang progresif.

Menurut *Delors* (dalam Kurnia 2008:1) pengertian belajar pada abad 21 adalah seperti yang didasarkan pada konsep belajar sepanjang hayat (*life long learning*) dan belajar bagaimana belajar (*learning how to learn*). Konsep ini bertumpu pada empat pilar pembelajaran yaitu:(1) *learning to know* (belajar mengetahui) dengan memadukan pengetahuan umum yang cukup luas dengan kesempatan untuk bekerja melalui kemampuan belajar bagaimana caranya belajar sehingga diperoleh keuntungan dari peluang-peluang pendidikan sepanjang hayat yang tersedia: (2) *learning to do*(belajar berbuat) bukan hanya untuk memperoleh

suatu keterampilan kerja tetapi juga untuk mendapatkan kompetensi berkenaan dengan bekerja dalam kelompok dan berbagai kondisi yang informal: (3) *learning to be* (belajar menjadi dirinya) dengan lebih menyadari kekuatan dan keterbatasan dirinya, dan mampu bertindak mandiri dan membuat pertimbangan berdasarkan tanggung jawab pribadi : (4) *learning to live together* (belajar hidup bersama) dengan cara mengembangkan pengertian dan kemampuan untuk dapat hidup bersama dan bekerjasama dengan orang lain dalam masyarakat global yang semakin pluralistik atau majemuk secara damai dan harmonis yang didasari dengan nilai-nilai demokrasi, perdamaian, hak asasi manusia dan pembangunan berkelanjutan. Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Belajar terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang tersebut mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mendorong upaya-upaya agar guru dapat menggunakan alat-alat yang tersedia dan mengembangkan keterampilan membuat media baru.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik (Winataputra dkk 2008:1.7-1.8). Menurut Hamalik (2008:37), pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material meliputi buku-buku, papan tulis, kapur, fotografi, slide, film, audio, dan video tipe. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, dan komputer. Prosedur meliputi jadwal, metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian, dan sebagainya. Sistem pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara membaca buku, belajar di kelas atau di sekolah,

karena diwarnai oleh organisasi dan interaksi antara berbagai komponen yang saling berkaitan untuk membelajarkan peserta didik.

Istilah pembelajaran mengacu pada proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Istilah pembelajaran interaksi siswa tidak dibatasi oleh kehadiran guru secara fisik. Siswa dapat belajar melalui bahan ajar cetak, program radio, program televisi atau media lainnya. Tentu saja, guru tetap memainkan peranan penting dalam merancang setiap kegiatan pembelajaran. Penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar dan pembelajaran mempunyai fungsi yang sama mempunyai keterkaitan substansi dan fungsional. Keterkaitan tersebut terletak pada simpul terjadinya perubahan perilaku dalam diri individu keterkaitan fungsional pembelajaran dengan belajar adalah bahwa pembelajaran sengaja dilakukan untuk menghasilkan belajar atau dengan kata lain belajar merupakan kegiatan yang di sengaja untuk mendapatkan pengetahuan atau merupakan parameter pembelajaran.

2.2 Pembelajaran PKn SD

Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wadah untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan siswa sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, merupakan usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antar warga dengan negara, serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara. Pendidikan kewarganegaraan ini diharapkan mampu membina dan mengembangkan anak didik (*good citizen*). Menurut Somantri (dalam Susanto 2013:223-224), warga negara yang baik adalah warga negara yang tahu, mau dan mampu berbuat baik. Menurut Winataputra (dalam Susanto 2013:223-224), warga negara yang baik adalah yang mengetahui, menyadari, dan melaksanakan hak dan

kewajiban sebagai warga negara. Menurut Azyumardi Azra (dalam Susanto 2013:223-224), pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, *rule of law*, HAM, hak dan kewajiban warga negara serta proses demokrasi. Menurut Zamroni pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersatukan warga masyarakat untuk berfikir kritis dan bertindak demokratis. Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi warga negara yang demokrasi dan partisipatif melalui sesuatu pendidikan yang dialogial.

Kesimpulan dari beberapa pendapat diatas bahwa pembelajaran PKn di sekolah dasar dimaksudkan sebagai suatu proses belajar mengajar dalam rangka membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan membentuk manusia indonesia seutuhnya. Pembentukan karakter bangsa yang diharapkan mengarah pada penciptaan suatu masyarakat yang menempatkan demokrasi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang berlandaskan pada pancasila, UUD, dan norma-norma yang berlaku di masyarakat yang diselenggarakan selama enam tahun.

Esensi pembelajaran PKn bagi anak adalah bahwa secara kodrati maupun sosiokultural dan yuridis formal, keberadaan dan kehidupan manusia selalu membutuhkan nilai, moral, dan norma kehidupannya. Manusia memiliki keinginan, kehendak dan kemampuan (*human desire*) yang berbeda untuk selalu membina, mempertahankan, mengembangkan dan meningkatkan aneka potensinya segala perangkat pendukungnya, sehingga mereka dapat mengarahkan dan mengendalikan dunia kehidupan ini baik dan bermakna. Secara tegas Kosasih Djahiri menyatakan bahwa dalam kehidupan yang bebas nilai, karena dengan nilai moral, dan norma ini, akan menuntun kearah pengenalan jati diri manusia maupun kehidupannya. Menurut Djahiri (Dalam Susanto 2013:228-229) mengemukakan tiga alasan PKn perlu diajarkan pada anak SD:

- a. bahwa sebagai mahluk hidup, manusia bersifat multikodrati dan multifungsi-peran (status) ;manusia bersifat multikompleks atau

- neopluralistis. Manusia memiliki kodrat ilahi, sosial, budaya, ekonomi, dan politik
- b. bahwa setiap manusia memiliki : *sense of* atau *value of* dan *conscience of sense of* menunjukkan integritas atau keterkaitan atau kepedulian manusia akan sesuatu. Sesuatu ini bisa material, imaterial, atau kondisional atau waktu
 - c. bahwa manusia ini unik (*uniqu human*). Hal ini karena potensi yang multikultural dan fungsi peran serta kebutuhan atau *human desire* yang multiperan serta kebutuhan.

2.3 Media pembelajaran audio visual

Menurut Rohani(dalam Haeratusisa, 97-98) Media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan IPTEK) meliputi media audio, visual dan audiovisual. Pada awal pelajaran media harus menunjukkan sesuatu yang dapat menarik perhatian semua siswa. Hal ini diikuti dengan jalinan logis keseluruhan program yang dapat membangun rasa berkelanjutan, sambung-menyambung dan kemudian menuntun kepada kesimpulan atau rangkuman. Kesimpulan dari pendapat diatas bahwa audiovisual adalah media lengkap dengan segala kemampuan yang ada pada audio dan visual dapat dimanfaatkan melalui media video (video pembelajaran). Arsyad(2002 :48) Media video juga menyajikan informasi, memaparkan proses menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat dan memperpanjang waktu, serta mempengaruhi sikap.

Video merupakan serangkaian gambar gerak yang disertai suara yang membentuk satu kesatuan yang dirangkai menjadi sebuah alur, dengan pesan-pesan di dalamnya untuk ketercapaian tujuan pembelajaran yang disimpan dengan proses penyimpanan. Video adalah suatu perangkat yang berfungsi sebagai penerima gambar dan suara. Video merupakan serangkaian gambar bergerak yang dilengkapi dengan suara. Video merupakan sebuah media yang berfungsi untuk menerima gambar dan suara. Tayangan video menampilkan materi yang berkaitan dengan pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Video dapat disimpan dengan proses penyimpanan, sehingga bisa diputar setiap waktu.

Menurut Daryanto (dalam Martono 2014:33) media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman tak terduga kepada siswa. Video merupakan sebuah media yang mengkombinasikan antara suara dan gambar yang bergerak. Video dimanfaatkan dalam pembelajaran sebagai sebuah media audio visual karena dapat menampilkan materi dalam keadaan nyata, sehingga memberikan pengalaman yang tak terduga kepada siswa. Pada dasarnya video adalah alat atau media yang dapat menunjukkan simulasi benda nyata. Menurut Agnew dan Kellerman (dalam Martono 2014:34) mendefinisikan video sebagai media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar bergerak dan dapat memberikan ilusi atau fantasi. Video juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi yang menarik, langsung dan efektif. Video merupakan sebuah alat yang menunjukkan benda secara nyata, sehingga siswa merasa berada pada situasi tersebut.

Kesimpulan dari uraian di atas mengenai video adalah sebuah media digital yang mengkombinasikan dengan suara dan gambar bergerak yang dapat menunjukkan benda dalam keadaan nyata. Hal tersebut akan memberikan pengalaman langsung kepada siswa, sehingga memberikan pengalaman yang tak terduga. Video dimanfaatkan dalam pembelajaran karena dapat disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Video merupakan sarana untuk menyampaikan informasi yang menarik dan efektif. Hal tersebut dikarenakan tingkat daya serap siswa terhadap materi akan lebih cepat melalui mendengar dan melihat. Video dapat disimpan melalui proses penyimpanan sehingga dapat diputar setiap waktu

Kekurangan dan kelebihan media audio visual khususnya video diuraikan oleh Arsyad (2002:48-50) dan Anderson (1994:105) sebagai berikut :

a. Kelebihan Video :

- (1) video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktek dan lain-lain

- (2) dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu
 - (3) disamping mendorong dan meningkatkan motivasi juga dapat menanamkan sikap dan segi-segi efektif lainnya
 - (4) mengandung nilai-nilai praktek yang dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa
 - (5) dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung merapi atau perilaku binatang buas
 - (6) dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kecil, kelompok heterogen maupun perorangan
 - (7) lebih mudah dan lebih efektif penyimpanannya
- b. Kekurangan Video
- (1) akan digunakan, peralatan video harus sudah tersedia /lengkap dan harus cocok ukuran dan format video yang akan digunakan
 - (2) layar monitor yang kecil akan membatasi jumlah penonton
 - (3) harus menggunakan aliran listrik, artinya jika padam tidak dapat digunakan.

Kelebihan dan kekurangan media yang akan digunakan, peneliti memberikan solusi jika kekurangan tersebut terjadi. Sebelum terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka terlebih dahulu dipersiapkan semuanya dengan sebaik-baiknya, media tersebut adalah kaset video (VCD) pembelajaran yang nantinya dalam penayangan VCD player dan Televisi. Perkembangan teknologi dapat dimanfaatkan untuk memberikan kemudahan pada setiap pembelajaran yang akan dilakukan khususnya untuk mata pelajaran PKN agar tidak monoton dan tidak membosankan jadi suasana pembelajaran dikelas menjadi menyenangkan dan mudah untuk dipahami peserta didik.

Banyak seorang guru yang dalam memberikan materi pelajaran kepada peserta didik kurang begitu menggunakan media pembelajaran. Hanya memberikan materi saja atau hanya menerangkan, tanpa adanya media pembelajaran yang disampaikan mampu diserap atau dimengerti dengan mudah oleh siswa. Memudahkan siswa menerima materi pelajaran tersebut dapat diupayakan dengan menggunakan media pembelajaran. Derek Rowntree (dalam Haeratunisa(2011:25)mengatakan bahwa media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar dan merangsang siswa untuk belajar dengan penuh semangat serta

untuk mempelajari hal-hal baru. Mengulang apa yang telah dipelajari mengaktifkan respon belajar karena dapat memberikan balikan hasil belajar dengan segera. Siswa menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru hanya dengan metode ceramah saja. Hal ini akan berbeda bila materi pelajaran yang disampaikan menggunakan media pelajaran salah satunya media audio visual (video), sesuatu yang dapat mereka lihat dan diketahui akan lebih sulit untuk melupakannya.

Edgar Dale (dalam Arsyad ,2002 :24-25) Mengemukakan bahwa audio visual dapat memberikan banyak manfaat asalkan guru berperan aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan guru dan siswa tetap merupakan elemen paling penting dalam sistem pendidikan modern saat ini.

Menurut arsyad (2002:25-27) secara umum media pengajaran mempunyai kegunaan sebagai berikut:

- (a) memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar peningkatan proses dan hasil belajar
- (b) dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar,interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya
- (c) dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa dilingkungan mereka serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru,masyarakat dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata ,kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang
- (d)dapat mengatasi keterbatasan indera,ruang dan waktu :
 1. objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung diruang kelas dan dapat diganti dengan gambar, foto, slide, film, radio atau model
 2. kejadian atau percobaan yang dapat membahayakan dapat disimulasikan dengan media seperti komputer, film dan video
 3. peristiwa alam seperti terjadinya letusan gunung berapi atau proses yang dalam kenyataannya memakan waktu lama seperti proses kepompong menjadi kupu-kupu dapat disajikan dengan teki rekaman seperti timelapse untuk film, video, slide atau simulasi komputer
 4. objek atau benda terlalu kecil yang tidak tampak oleh indra dapat disajikan dengan bantuan mikroskop , film , slide atau gambar.

Kesimpulan dari pendapat tersebut bahwa penggunaan media pembelajaran akan memberikan hasil yang baik, karena lebih efektif dan efisien dan memberikan kemudahan dalam mengatasi permasalahan serta sangat penting bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar.

2.4 Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Menurut K.Brahim (dalam Susanto 2013:5) menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor, diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Hasil belajar siswa yang dimaksudkan adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, belajar merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Kegiatan pembelajaran atau kegiatan intruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional.

Menurut Gagne(2007:11-12) hasil belajar terdiri dari informasi verbal, keterampilan intelek, keterampilan motorik, sikap, siasat kognitif. Kelima hasil belajar tersebut merupakan kapabilitas siswa yang berupa :

- a. informasi verbal adalah kapabilitas untuk mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Pemilikan informasi verbal memungkinkan individu berperan dalam kehidupan.
- b. keterampilan intelektual adalah kecakapan yang berfungsi untuk berhubungan dengan lingkungan hidup serta mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelek ini terdiri dari diskriminasi jamak, konsep konkret dan terdefenisi, dan prinsip.
- c. strategi kognitif adalah kemampuan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. keterampilan motorik adalah kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatis gerak jasmani.

- e. sikap adalah kemampuan menerima atau menolak obyek berdasarkan penilaian terhadap obyek tersebut.

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar (Susanto, 2013:5). Suatu perubahan tingkah laku yang terjadi akan menyebabkan perubahan dan berguna bagi kehidupan atau proses belajar berikutnya. kemampuan kognitif yaitu menitik beratkan pada proses intelektual. Kemampuan kognitif memiliki dimensi proses dari C1 sampai dengan C6 seperti berikut (Bloom dalam Hamalik, 2008:79):

- a. pengetahuan (C1) merupakan pengingatan bahan-bahan yang telah dipelajari, mulai dari fakta sampai ke teori yang menyangkut informasi yang bermanfaat, seperti istilah umum, fakta-fakta khusus, metode, prosedur, konsep, dan prinsip
- b. pemahaman (C2) adalah untuk menguasai pengertian. Pemahaman tampak pada alih bahan dari satu bentuk ke bentuk lainnya, penafsiran, dan memperkirakan. Contoh pemahaman yaitu memahami fakta dan prinsip; menafsirkan bahan lisan; menafsirkan bagan; menerjemahkan bahan verbal ke rumus matematika
- c. penerapan (C3) adalah untuk menggunakan bahan yang telah dipelajari ke dalam situasi baru yang nyata, meliputi aturan, metode, konsep, prinsip, hukum, dan teori. Contoh penerapan yaitu melaksanakan konsep dan prinsip ke situasi yang baru; melaksanakan hukum dan teori ke situasi praktis; mempertunjukkan metode dan prosedur
- d. analisis (C4) adalah untuk merinci bahan menjadi bagian-bagian supaya struktur organisasinya mudah dipahami, meliputi identifikasi bagian-bagian, mengkaji hubungan antara bagian-bagian, mengenali prinsip-prinsip organisasi. Contoh analisis yaitu menyadari asumsi-asumsi, menyadari logika dalam pemikiran, membedakan fakta dan inferensi
- e. sintesis (C5) adalah mengkombinasikan bagian-bagian menjadi suatu keseluruhan baru, yang menitikberatkan pada tingkah laku kreatif dengan cara memformulasikan pola dan struktur baru. Contoh sintesis yaitu menulis cerita pendek yang kreatif, menyusun rencana eksperimen, menggunakan bahan-bahan untuk memecahkan masalah
- f. evaluasi (C6) adalah untuk mempertimbangkan nilai bahan untuk maksud tertentu berdasarkan kriteria internal dan kriteria eksternal. Contoh evaluasi yaitu mempertimbangkan konsistensi bahan tertulis, kemantapan suatu konklusi berdasarkan data, nilai suatu pekerjaan berdasarkan kriteria internal dan/atau eksternal

Hasil belajar merupakan akibat dari proses perubahan tingkah laku seseorang yang meliputi kemampuan mengungkapkan pengetahuan mengenai berbagai hal yang telah dipelajari, dalam bahasa lisan dan tertulis. Penerapan konsep dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi, Keterampilan melakukan aktivitas tertentu. Penolakan atau penerimaan terhadap suatu obyek berdasarkan penilaian Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai sebagai standar perilaku seseorang. Berdasarkan uraian dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa hasil belajar tidak hanya pengetahuan intelektual saja, namun berupa pola pengetahuan yang diungkapkan melalui bahasa lisan dan tulisan, hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring kedua dampak tersebut bermanfaat bagi siswa dan guru. Hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan hasil belajar kognitif berupa soal objektif .peneliti menggunakan test objektif karena dirasa mempermudah saat penilaian hasil belajar siswa.

2.5 Pengaruh media audio visual pada hasil belajar

Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk mengajar siswa dalam belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan dan sikap. Kegiatan belajar akan menjadi lebih efektif apabila peserta didik sendiri ikut aktif dalam proses kegiatan pendidikan sehingga peserta didik mendapat pengalaman melalui media audio visual. Media audio visual diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar melalui pengalaman belajar serta mampu memahami materi secara maksimal. Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas perlu melibatkan siswa dan menuntut siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Siswa dituntut untuk mendengarkan, memperhatikan, mencerna materi pelajaran yang disampaikan oleh guru melalui media audio visual. Siswa juga harus aktif bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum jelas terkait dengan materi pelajaran. Siswa harus lebih aktif dan kreatif dalam menerima pelajaran, begitu juga sebaliknya guru

juga harus dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dalam kelas. Proses belajar tidak akan lepas dari penggunaan indera pandang dan dengar karena indera yang paling berpengaruh dalam belajar adalah kedua indera tersebut. Mempelajari sesuatu dengan menggunakan gabungan antara pandang, suara, dan gerakan dapat menarik minat belajar. Media pembelajaran audio visual dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting terutama pada mata pelajaran PKn. Mengingat dari tujuan pendidikan yang begitu kompleks maka dalam proses pengajaran mata pelajaran PKn diperlukan sarana pendukung yang membantu memperjelas materi serta mencapai tujuan yang ingin dicapai. Media mempunyai fungsi mempermudah jalan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar peserta didik dalam tenggang waktu yang cukup lama.

2.6 Penelitian yang relevan

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa pembelajaran dengan menerapkan media Audio Visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat pada penelitian yang dilakukan:

1. penelitian eksperimen yang telah dilakukan oleh Nenis Dwi Ayu Martono (2014) judul "Pengaruh Model Pembelajaran student teams achievement division berbantu video interaktif dalam pembelajaran tematik terintegrasi terhadap hasil belajar siswa kelas IV Sd Negeri Batusari 6" membuktikan bahwa hasil penelitian adalah sebagai berikut: hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 15,386$ dan t_{tabel} dengan taraf signifikan 5% = 2,021. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti penggunaan model pembelajaran student teams achievement division berbantu Video Interaktif dalam pembelajaran tematik terintegrasi mempengaruhi hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Batusari 6. Rata-rata kelas kontrol 71,866, rata-rata kelas eksperimen 77,658. Rata-rata nilai sikap kelas kontrol 74,754, kelas eksperimen 78,325. Rata-rata keterampilan kelas kontrol 74,421, kelas eksperimen 75,9421. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada

- pengaruh model pembelajaran student teams achievement division berbantu video interaktif dalam pembelajaran tematik terintegrasi khususnya pada pembelajaran 1, 2 dan 4 terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Batusari 6.
2. penelitian yang telah dilakukan oleh Anggara Windiarso, 090210204095:2013 dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Menceritakan Kembali Cerita Anak Melalui Media Audio Visual Siswa Kelas IIB SDN Ajung 01 Jember Tahun Pelajaran 2012/2013” membuktikan bahwa Hasil dari analisis hasil belajar setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas IIB SDN Ajung 01 Jember yaitu pada tahap prasiklus nilai rata-rata siswa 63 dan siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 66 sebanyak 21 siswa dengan persentase 58%. Pada siklus I hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata siswa 68 dan siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 66 sebanyak 26 siswa dengan persentase 72 %. Pada siklus II juga mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata siswa 78 dan siswa yang tuntas dengan nilai ≥ 66 sebanyak 30 siswa dengan persentase 83 %. Ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dari 72% menjadi 83%.
 3. penelitian eksperimen yang telah dilakukan oleh Maria (2012) dengan judul “ Pengaruh media pembelajaran berbasis audio visual dengan menggunakan diskusi kelompok terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukorambi Jember” dapat di buktikan dengan hasil sebagai berikut :berdasarkan hasil observasi, diperoleh persentase motivasi intrinsik mengalami peningkatan sebesar 14,37% dan persentase motivasi ekstrinsik mengalami peningkatan sebesar 15,58% untuk kelas eksperimen yang menggunakan media audio visual sedangkan persentase motivasi intrinsik mengalami peningkatan sebesar 11,71% dan persentase motivasi ekstrinsik mengalami peningkatan sebesar 59,24% untuk kelas kontrol yang menggunakan media yang biasa digunakan di sekolah tersebut yaitu carta dan torso. Berdasarkan hasil uji ttest diketahui bahwa terdapat pengaruh hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengaruh tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa yaitu, pada kelas eksperimen rata-rata nilai kognitif 65,85 menjadi 78,74, sehingga persentase

peningkatan nilai kognitif sebesar 12,89%, rata-rata nilai afektif 66,63 menjadi 76,74, sehingga persentase peningkatan nilai afektif sebesar 10,11%, dan rata-rata nilai psikomotor 66,63 menjadi 76,19, sehingga persentase peningkatan nilai psikomotor sebesar 9,56%.

4. penelitian eksperimen yang telah dilakukan oleh Himatun Nafiah (2012) dengan judul “Pengaruh penggunaan media Audio visual terhadap hasil belajar seni budaya dan keterampilan (SBK) Kelas IV MIN Guntur Kabupaten Demak” membuktikan bahwa hasil penelitian ini sebagai berikut: analisis data tahap awal meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata. untuk uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,3131$ dan $F_{tabel} = 2,526$ dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang sama. Sedangkan pada uji kesamaan dua rata-rata diperoleh $t_{hitung} = -1,955$ dan $t_{tabel} = 1,69$, Sehingga diketahui $-1,955 < 1,69$. Berdasarkan uji persamaan dua rata-rata (uji t) kemampuan peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak berbeda secara signifikan. Analisis data tahap akhir meliputi uji normalitas, uji homogenitas, uji perbedaan dua rata-rata. Untuk perhitungan homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,0940$ dan $F_{tabel} = 2,526$, dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok mempunyai varians yang sama. Kemudian untuk uji perbedaan dua rata-rata diketahui besarnya $t_{hitung} = 3,098 > t_{tabel} = 1,69$ dengan rata-rata kelas eksperimen adalah 68,25 dan besarnya rata-rata kelas kontrol adalah 60,75. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media audio visual terdapat pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV A MIN Guntur Demak.
5. penelitian eksperimen yang telah dilakukan oleh Rani Anggi Wahyuningsih (2011) dengan judul “Efektivitas penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis pada siswa kelas X Man 1 Yogyakarta” membuktikan bahwa hasil penelitian adalah sebagai berikut: Dari hasil posttest diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,901 dengan $df = 68$, dikonsultasikan dengan nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5% dan $df = 68$ diperoleh 1,990. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t-hitung lebih besar dari pada nilai t-tabel

(2,901 > 1,990) artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil mean posttest kelas eksperimen yaitu 8,03 dengan peningkatan skor sebesar 1,90 lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 7,18 dengan peningkatan skor sebesar 0,94. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio-visual lebih efektif daripada media konvensional dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu bahwa penerapan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mendorong minat belajar siswa juga siswa menjadi lebih aktif dan kreatif. Siswa juga mudah menjawab pertanyaan dari guru dan mengutarakan pendapatnya. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan media audio visual dikarenakan peneliti ingin mengetahui adakah pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama di SD Negeri Sabrang 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015.

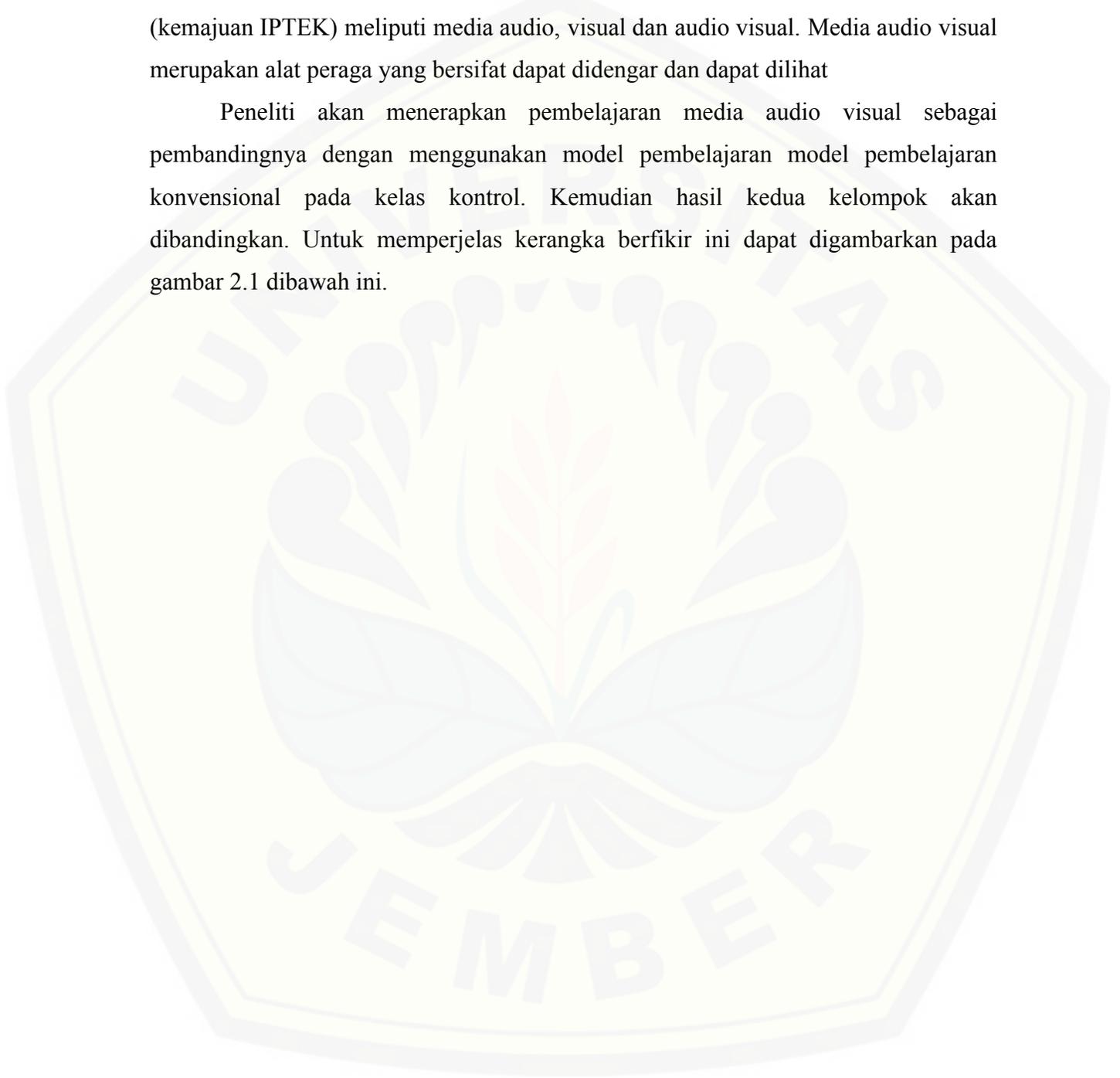
2.7 Kerangka Berfikir

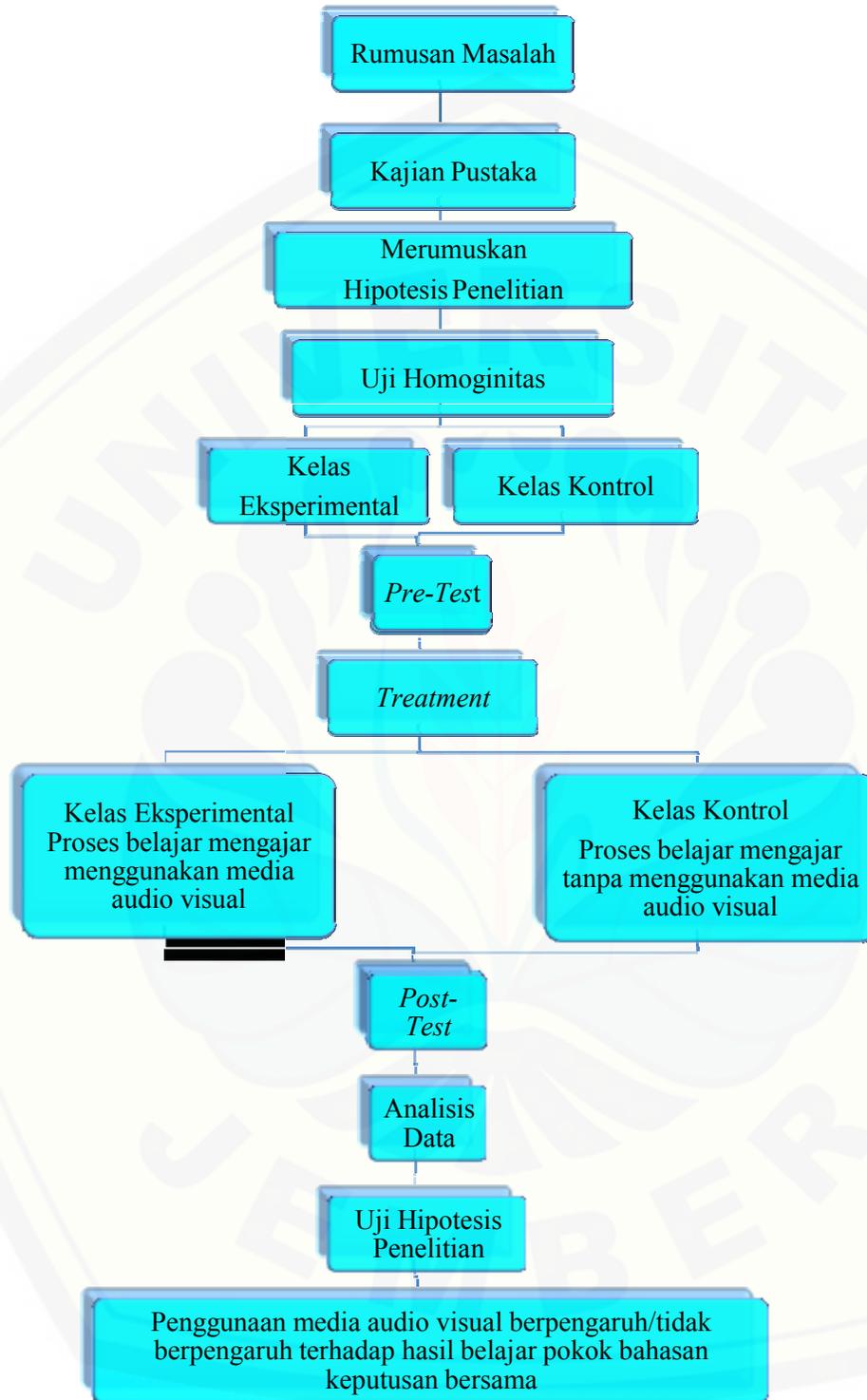
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan paradigma baru yaitu pembelajaran kontekstual. Tujuannya adalah mengubah tradisi *Teacher Oriented ke Student Oriented*, yaitu proses belajar yang lebih memberdayakan siswa. Upaya guru untuk meningkatkan profesionalitas dalam pembelajaran tersebut memiliki nilai dan kontribusi yang penting bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan saat ini. Upaya tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan kualitas pendidikan di negeri ini. Untuk dapat mencapai sistem pengajaran yang baik di sekolah tersebut antara lain diperlukan berbagai sarana penunjang, termasuk kurikulum yang baik dan dana yang memadai.

Media pembelajaran adalah salah satu faktor untuk mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran akan menjadi aktif dan menyenangkan, peserta didik akan lebih mudah memahami pembelajaran karena disajikan dalam bentuk yang menarik dengan menggunakan

video pembelajaran. Menurut Rohani (dalam Haeratunisa 2011:26) Media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan IPTEK) meliputi media audio, visual dan audio visual. Media audio visual merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat

Peneliti akan menerapkan pembelajaran media audio visual sebagai pembandingnya dengan menggunakan model pembelajaran model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Kemudian hasil kedua kelompok akan dibandingkan. Untuk memperjelas kerangka berfikir ini dapat digambarkan pada gambar 2.1 dibawah ini.





Gambar 2.1 Kerangka Perpikir

2.8 Hipotesis penelitian

“Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama di SD Negeri Sabrang 03 Jember pada semester genap Tahun Pelajaran 2014/2015.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bagian ini dikemukakan tentang metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman penelitian yang meliputi (1) Tempat dan waktu penelitian (2) subjek penelitian (3) Penentuan responden penelitian (4) definisi operasional (5) Jenis dan desain penelitian (6) Langkah-langkah penelitian (7) Metode dan teknik pengumpulan data dan (8) metode analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sabrang 03 kecamatan Ambulu, kabupaten Jember dengan beberapa pertimbangan sebagai berikut;

1. kesediaan SD Negeri Sabrang 03 kecamatan Ambulu kabupaten Jember untuk dijadikan tempat penelitian.
2. kurang pemanfaatan media dalam menunjang proses pembelajaran. Penelitian di SD Negeri Sabrang 03 Ambulu Jember, waktu penelitian direncanakan semester genap tahun ajaran 2014/2015.

3.1.2 Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas 5 SD Negeri Sabrang 03 Jember. Sebelum populasi ditetapkan sebagai responden, dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan t -test terhadap populasi. Uji homogenitas terhadap populasi bertujuan untuk menentukan tingkat kemampuan awal siswa yang dimiliki.

3.2.1 Populasi

Populasi artinya seluruh subjek di dalam wilayah penelitian dijadikan subjek penelitian. Penelitian ini termasuk populasi yang terbatas karena keanggotaan populasi tersebut sudah diketahui secara pasti yaitu jumlah siswa pada kelas 5A 23 siswa yang terdiri dari 12 putra dan 11 putri Untuk kelas 5B yaitu 23 siswa yang terdiri dari 12 putra dan 11 putri di SD Negeri Sabrang 03 Jember.

3.2.2 Variabel

Variabel adalah sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian, seringkali dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan diteliti. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Variabel Pengaruh (Independent) atau variabel bebas adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel terikat. Sementara variabel bebas berada pada posisi yang lepas dari pengaruh variabel terikat. Variabel pengaruh dalam penelitian ini adalah media audio visual.
2. Variabel Terpengaruh (dependent) atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terpengaruh dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dengan nilai tes kognitif meliputi pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4) setelah dilakukannya pembelajaran pada mata pelajaran PKN.

3.3 Penentuan responden penelitian

Metode penentuan responden penelitian merupakan suatu cara untuk menentukan subjek penelitian. Responden penelitian dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas 5 SDN Sabrang 03 Jember. Jumlah siswa kelas 5A sebanyak 23 siswa, kelas 5B 23 siswa. Penentuan responden menggunakan metode populasi yaitu dengan mengambil seluruh subjek siswa kelas 5A dan 5B. Uji homogenitas dengan analisis *t-test* dilakukan terlebih dahulu sebelum menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Uji homogenitas terhadap populasi bertujuan untuk menentukan tingkat

kemampuan awal yang dimiliki siswa. Uji homogenitas terhadap populasi dilakukan dengan rumus t-test. (Arikunto, 2010:368)

$$= \frac{\frac{JKk}{dbk} - \frac{JKd}{dbd}}{\sqrt{\frac{JKd}{dbd} - \frac{JKk}{dbk}}}$$

Keterangan:

= t observasi

$M1$ = rata-rata kelompok 1

$M2$ = rata-rata kelompok 2

MKd = mean kuadrat dalam = $JKd : dbd$

JKk = jumlah kuadrat kelompok

JKd = jumlah kuadrat dalam

dbk = derajat kebebasan kelompok

dbd = derajat kebebasan dalam

= jumlah sampel kelompok 1

= jumlah sampel kelompok 2

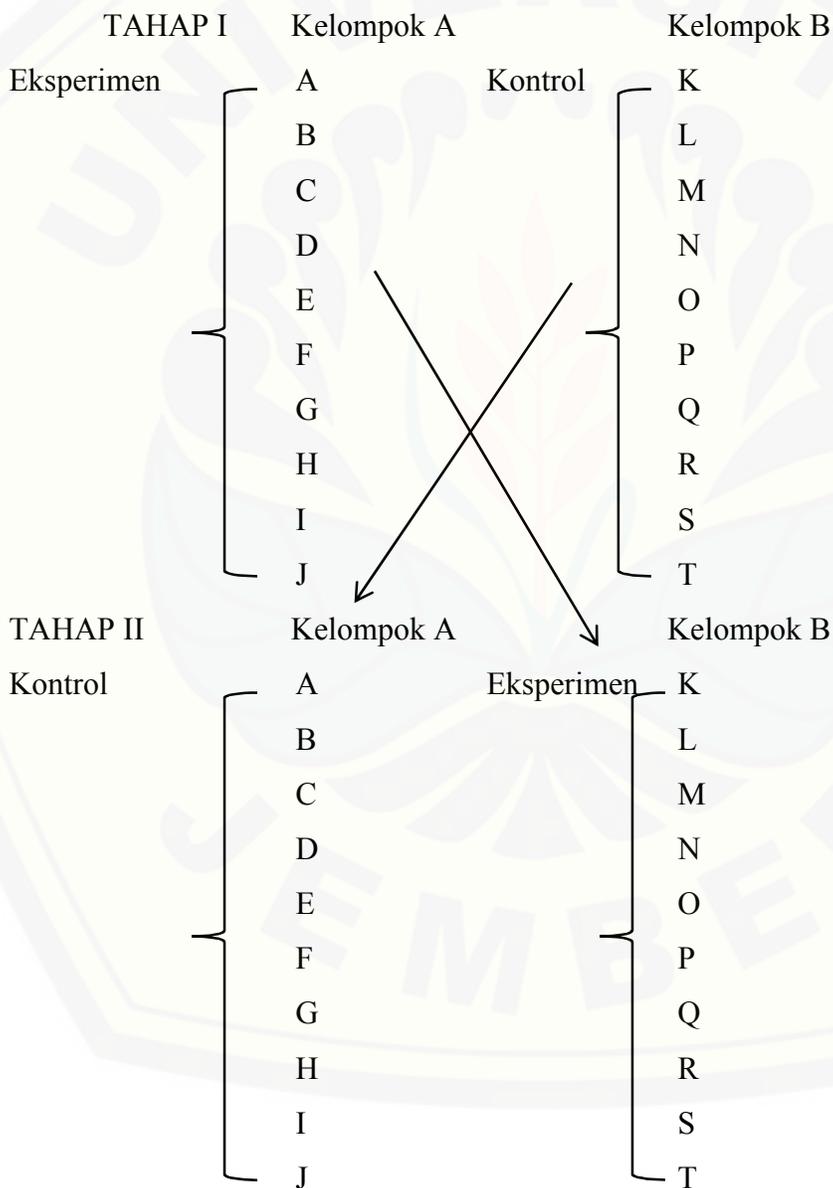
Adapun ketentuan analisis hasil t observasi dapat dijelaskan sebagai berikut

- Jika \geq dengan taraf signifikansi 5% maka ditolak sehingga menunjukkan adanya perbedaan mean yang signifikan.
- Jika $<$ dengan taraf signifikansi 5% maka diterima sehingga menunjukkan adanya perbedaan mean yang signifikan.

Hasil Observasi dinyatakan homogen jika ($tO < tabel$), Setelah diketahui hasil observasi yang homogen maka selanjutnya adalah melakukan pengundian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan cara random untuk mengurangi “bias subject” dan meningkatkan “interval validity” rancangan penelitian. Jika hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua kelas tidak homogen, maka dilakukan pendekatan silang untuk mengatasi bias sampel artinya setiap kelas akan berperan baik sebagai kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Setengah periode misalnya kelas A

dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas B dijadikan kelas kontrol. Setelah selesai setengah periode, berganti kelas B yang dijadikan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas A sebagai kelas kontrol. Dengan model perlakuan tersebut, maka kedua kelompok akan saling pernah merasakan, baik sebagai kelompok eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol.

Jika digambarkan dalam sketsa, perlakuan silang dalam pelaksanaan eksperimen sebagaimana dimaksudkan tersebut adalah sebagai berikut:



Uji homogenitas dilakukan pada awal terhadap dua kelompok populasi yang akan diteliti yaitu kelas 5A dan 5B. Uji homogenitas dilakukan menggunakan nilai ujian semester sebelumnya. Perhitungan uji homogenitas pada kedua kelas ini menggunakan uji $t(t\text{-test})$ karena dalam penelitian ini hanya terdapat 2 kelompok variabel. Perhitungan homogenitas dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut

Tabel 3.1 Hasil uji homogenitas

Group Statistics

	VAR00001	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
VAR00002	1,00	23	77,1304	7,74775	1,61552
	2,00	23	80,0000	3,98862	,83168

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
VAR00002	Equal variances assumed	11,952	,001	-1,579	44	,121	-2,86957	1,81703	-6,53155	,79242
	Equal variances not assumed			-1,579	32,896	,124	-2,86957	1,81703	-6,56678	,82765

Dari uji t diatas, dapat diperoleh hasil t_{hitung} sebesar -1,579 hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan $t_{tabel} = 2.015$. Dari hasil tersebut dapat diketahui

bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,579 < 2,015$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya dengan menggunakan teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu kelas 5A sebagai kelas kontrol dan kelas 5B sebagai eksperimen.

3.4 Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi (Masyhud, 2014:35). Defenisi operasional sebagai berikut :

1. Media video adalah sebuah media digital yang mengkombinasikan suara dan gambar bergerak yang menunjukkan benda dalam keadaan nyata yang memaparkan materi pembelajaran PKN menggunakan komputer *viewer* sebagai media penyimpanannya yang dibuat dengan *software* komputer seperti *Microsoft power point2014* dan *windows live moviemaker* serta dimainkan dengan *software Windows Media player*.
2. Hasil belajar adalah nilai tes kognitif siswa berupa beda nilai *pre-test* dan *post-test* setelah siswa mengikuti pembelajaran PKn dengan menggunakan media audio visual (video) melalui tes obyektif. Skor kognitif dalam penelitian ini adalah pengetahuan(C1), pemahaman(C2), penerapan(C3), analisis(C4).

3.5 Jenis dan Desain Penelitian

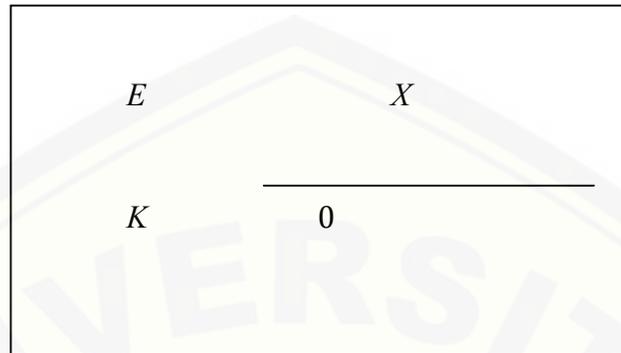
Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian eksperimen. Menurut Masyhud (2012:116) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (treatment) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu. Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih variabel eksperimental yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol atau pembanding yang tidak menerima perlakuan. Menurut Arikunto (2006:86) Ekperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan

kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi, mengurangi atau menisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat suatu perlakuan. Penelitian eksperimental berusaha mengkaji ada tidaknya hubungan sebab akibat antara perlakuan yang diberikan dengan dampak yang ditimbulkan. Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan satu atau lebih variabel eksperimental yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih variabel kontrol atau pembanding yang tidak menerima perlakuan. Penelitian ini juga dilakukan dengan cara mengawasi secara ketat atau bahkan memisahkan variabel lain (variabel non eksperimental) yang diperkirakan akan dapat mengganggu jalannya penelitian eksperimental (Masyhud 2012 :116).

Kesimpulan dari beberapa pendapat diatas bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh atau dampak dari suatu perlakuan (treatment) tertentu terhadap perubahan suatu kondisi atau keadaan tertentu dan cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat sesuatu. Peneliti menggunakan bentuk penelitian pola eksperimen semu *Quasi eksperimen* yaitu jenis eksperimen yang belum memenuhi persyaratan seperti cara eksperimen yang dapat dikatakan ilmiah mengikuti peraturan-peraturan tertentu (Arikunto,2006:84). Pola eksperimen semu dilaksanakan apabila eksperimen murni tidak memungkinkan untuk dilakukan karena beberapa persyaratan. Persyaratan tersebut antara lain ;

- Pengambilan sampel tidak dapat dilakukan secara acak karena sistemnya tidak memungkinkan atau karena keterbatasan kondisi atau faktor lainnya

Adapun desain penelitian ini menggunakan Non Equivalent Control Grup seperti gambar berikut



Gambar 3.1 Desain penelitian *pre-test post test control group design*

Desain penelitian *non equivalent control group* (Sumber: Masyhud, 2014:145)

Keterangan:Keterangan:

- E : kelas eksperimen (kelas yang menerapkan media audio Visual)
- K : kelas kontrol (kelas yang tidak menerapkan media audio visual)
- O_1 : hasil *pre-test* kelas eksperimen
- O_2 : hasil *post-test* kelas eksperimen
- O_1 : hasil *pre-test* kelas kontrol
- O_2 : hasil *post-test* kelas kontrol
- X : perlakuan berupa penerapan media audio visual dalam pembelajaran

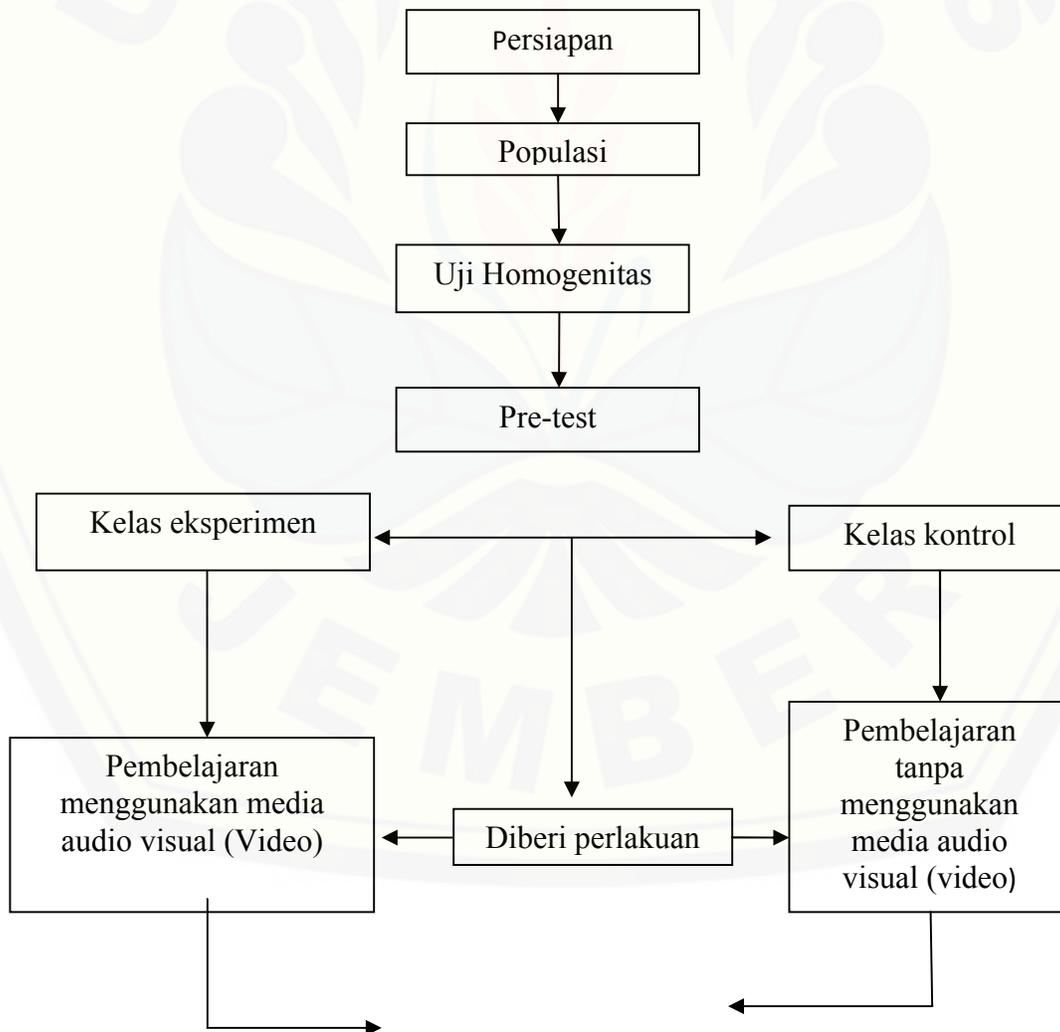
3.6 Langkah-langkah Penelitian

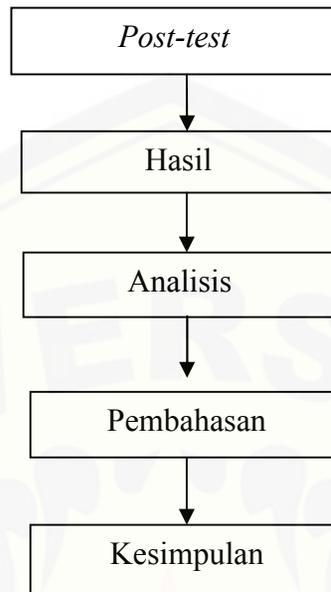
Langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

:

1. persiapan, yaitu mencari tempat penelitian yang sesuai dengan judul penelitian.
2. menentukan populasi penelitian.
3. uji homogenitas menggunakan nilai semester sebelumnya
4. menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen secara acak atau *random*

5. memberikan *pre-test* di awal pembelajaran berlangsung untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
6. melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen dengan penerapan media audio visual(video pembelajaran) dan kelas kontrol tanpa penggunaan media audio visual yaitu pembelajaran seperti guru ajarkan sebelumnya dengan menggunakan metode konvensional ceramah, tanya jawab dan diskusi kelompok.
7. mengadakan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar siswa.
8. menganalisis data (*pre-test* dan *post-test*).
9. mengkaji hasil
10. membuat kesimpulan





Gambar 3.2 Diagram Alur Penelitian

Arikunto, 2006:84

3.7 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah ketetapan cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode-metode tersebut fungsinya berbeda-beda dan hendaknya dipergunakan secara tepat sesuai dengan tujuan penelitian dan jenis data yang diperoleh serta keadaan subjek penelitian, dalam pengumpulan data ini peneliti menggunakan beberapa metode berikut dibawah ini.

3.7.1 Metode Observasi.

Metode Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mencatat meliputi proses pembelajaran di dalam kelas dan hasil pembelajaran siswa yang selanjutnya dijadikan sebagai sumber penguatan dalam pengelolaan data dan untuk mengetahui keadaan awal siswa.

3.7.2 Metode wawancara

Metode wawancara dalam penelitian ini adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari guru kelas 5A dan guru kelas 5B untuk mengetahui pembelajaran sehari-hari sebelum dilakukan penelitian dan tanggapan terhadap media audio visual(video). Peneliti juga mewawancarai siswa kelas 5A dan 5B untuk memperoleh informasi tentang media audio visual yang nantinya akan menjadi media pembelajara.

3.7.3 Dokumentasi

Metode Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada peneliti mengumpulkan data umum sekolah, daftar nama-nama siswa kelas 5 dan nilai semester sebelumnya.

3.7.4 Metode Tes

Metode tes adalah test hasil belajar disusun untuk mengukur tingkat ketercapaian individu setelah mempelajari sesuatu materi tertentu. Tes hasil belajar ini biasanya untuk menentukan pengetahuan ,pemahaman, keterampilan (motorik)dan sikap.(Masyhud 2014:203)

Metode tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum dan setelah mempelajari materi yang diajarkan. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*.

1. *Pre-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. *Pre-test* dilakukan sebelum perlakuan atau sebelum menggunakan metodepembelajarandalam proses pembelajaran.
2. *Post-test* merupakan tes yang digunakan untuk mengkaji seberapa besar hasil belajar siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen yang dicapai setelah proses pembelajaran. *Post-test* untuk kelas eksperimen dilakukan setelah proses pembelajaran dengan menerapkan media audio visual.

Menurut Masyhud (2014:224) sebelum tes dilakukan, terlebih dahulu dicari validitas dan reliabilitasnya untuk memenuhi syarat instrumen yang baik. Sebelum mengadakan kegiatan pemberian soal *pre-test* dan *post-test*, peneliti terlebih dahulu mengadakan uji validitas dengan menggunakan *Pearson Product Moment* dan reliabilitas dengan menggunakan metode belah dua atau *Split-half* terhadap soal tes yang akan diberikan. Hasil *pre-test* dan *post-test* dianalisis dengan menggunakan rumus $r = \frac{\sum(X_1 - \bar{X}_1)(X_2 - \bar{X}_2)}{\sqrt{\sum(X_1 - \bar{X}_1)^2 \sum(X_2 - \bar{X}_2)^2}}$ untuk sampel terpisah. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan uji instrumen pada soal yang akan digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*. Instrumen soal yang direncanakan digunakan untuk *pre-test* dan *post-test* sebanyak 33 item soal. Setelah dilakukan uji validitas hasilnya 30 item soal yang valid dan dapat dipergunakan untuk penelitian. Butir-butir instrumen dapat dilihat pada lampiran I. Hasil validitas dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.2 Ringkasan uji Validitas

No.	Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r-tabel	Kesimpulan
1.	1	0,55	0,13	0,355	Valid
2.	2	0,33	0,7	0,355	Tidak Valid
3.	3	0,61	0,1	0,355	Valid
4.	4	0,7	0,5	0,355	Valid
5.	5	0,4	0,6	0,355	Valid
6.	6	0,65	0,37	0,355	Valid
7.	7	0,67	0,45	0,355	Valid
8.	8	0,58	0,21	0,355	Valid
9.	9	0,72	0,38	0,355	Valid
10.	10	0,59	0,5	0,355	Valid
11.	11	0,79	0,68	0,355	Valid
12.	12	0,8	0,7	0,355	Valid

No.	Nomor Soal	Korelasi dengan Faktor	Korelasi dengan Total	r-tabel	Kesimpulan
13.	13	0,5	0,43	0,355	Valid
14.	14	0,61	0,54	0,355	Valid
15.	15	0,77	0,77	0,355	Valid
16.	16	0,68	0,49	0,355	Valid
17.	17	0,52	0,38	0,355	Valid
18.	18	0,6	0,5	0,355	Valid
19.	19	0,5	0,37	0,355	Valid
20.	20	0,4	0,4	0,355	Valid
21.	21	0,85	0,5	0,355	Valid
22.	22	0,66	0,62	0,355	Valid
23.	23	0,85	0,5	0,355	Valid
24.	24	0,66	0,62	0,355	Valid
25.	25	0,31	0,277	0,355	Tidak valid
26.	26	0,36	0,18	0,355	Valid
27.	27	0,2	-0	0,355	Tidak valid
28.	28	0,65	0,59	0,355	Valid
29.	29	0,44	0,48	0,355	Valid
30.	30	0,99	0,37	0,355	Valid
31.	31	0,7	0,5	0,355	Valid
32.	32	0,92	0,64	0,355	Valid
33.	33	0,6	0,6	0,355	Valid

Berdasarkan tabel 3.2 di atas, dapat dilihat ada 3 soal yang tidak valid dari 33 item soal, sehingga soal yang valid sebanyak 30 item soal. Setelah mendapatkan hasil dari uji validitas instrumen, dan hasil soal yang valid sebanyak 30 soal maka

dilanjutkan dengan uji reliabilitas instrumen. Penelitian ini jumlah instrumen yang valid berjumlah genap maka uji reliabilitas instrumen menggunakan metode belah-dua atau *split-half*. Data uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran M. Menurut Mashyud (2014:252) langkah- langkah metode *split-half* sebagai berikut:

1. peneliti menyusun instrumen penelitian dengan jumlah butir instrumen genap
2. peneliti membagi instrumen penelitian menjadi dua bagian, yaitu dengan cara ganjil-genap, atau atas-bawah.
3. peneliti mengkorelasikan jumlah skor bagian satu dengan bagian dua
4. hasil korelasi tersebut, kemudian diolah kembali dengan rumus Sperman-Brown sebagai berikut:

$$= \frac{2r_{xy-split-half}}{1+r_{xy-split-half}}$$

Keterangan:

$r_{xy-split-half}$ = koefisien realibilitas

$R_{xy-split-half}$ = hasil korelasi belah dua

(Hughes dalam Masyhud, 2014:253)

Berdasarkan tabel 3.3, maka angka-angka pada jumlah item soal pada bagian atas nomor 1,3,5,7,9,11,13,15,17,19,21,23,29,31,33(dianggap sebagai variabel x) sedangkan angka-angka pada jumlah item soal pada bagian bawah nomor 4,6,8,10,12,14,16,18,20,22,24,26,28,30,32 (dianggap sebagai variabel y). Setelah itu dihitung menggunakan rumus korelasi menggunakan bantuan *Microsoft Excel*. Yaitu menggunakan menu *Formulas* → *More function* → *Statistical* → *Pearson* → klik *array 1* dan blok jumlah variabel x → klik *array 2* dan blok jumlah variabel y → klik *Ok*. Setelah dilakukan perhitungan berdasarkan rumus *Microsoft Excel*, ditemukan angka korelasi antara skor pada nomor ganjil dan genap () sebesar: 0,880 dan signifikan pada taraf kepercayaan 95% atau taraf signifikan 5% (r -tabel = 0,355). Setelah didapatkan korelasinya, kemudian dihitung menggunakan rumus belah dua *Sperman-Brown* sebagai berikut:

$$= \frac{2}{1 + \frac{h}{h}} = \frac{2 \cdot 0,880}{1 + 0,880} = \frac{1,76}{1,88} = 0,936 \text{ (reliabelitas sangat tinggi)}$$

Tabel 3.4 Penafsiran Hasil Uji Reliabilitas Tes

Hasil uji reliabilitas	Kategori reliabilitas
0,00-0,79	Tidak reliabel
0,80-0,84	Reliabilitas cukup
0,85-0,89	Reliabilitas tinggi
0,90-1.00	Reliabilitas sangat tinggi

(Masyhud, 2014:256)

Menurut Masyhud (2014:259-264). Khusus untuk instrumen penelitian yang berupa tes, disamping harus memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas, masih perlu pula memenuhi persyaratan daya pembeda (*discrimination power*) dan tingkat kesulitan (*level of difficulties*). Memiliki daya pembeda artinya setiap

butir instrumen tes yang dikembangkan harus dapat membedakan antara kelompok yang pandai dan kelompok kurang pandai atau lemah dalam menjawab butir tes tersebut. Sebuah butir tes dinyatakan tidak baik, jika butir tersebut dapat dijawab oleh semua siswa baik dalam kelompok pandai maupun lemah



Tabel 3.5 Distribusi jawaban benar kelompok pandai/Tinggi

No	Nama	SKOR TES KELOMPOK TINGGI																									Total								
		1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		27	28	29	30	31	32	33	34
3	Salva J	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30
4	Nanda T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
5	Ara S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
6	Dinda A	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	
7	Sarhan W	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28	
8	Fibrinah	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
9	Rizyah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
10	Dafa R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	27	
11	Fari Y	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	
12	Ananda D	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
13	Mawani G	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25	
14	Rida F	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25	
15	Amin M	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	24	
16	Furda	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	24	
17	Silva	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	24	
18	Jumlah jawaban benar	15	12	15	15	12	15	15	1	13	15	13	12	11	15	15	15	13	12	13	15	14	15	15	9	13	14	9	15	15	15	15	15		
19	persentase (%)	50,000	40,000	50,000	50,000	40,000	50,000	50,000	33,333	43,333	43,333	40,000	36,667	36,667	50,000	50,000	50,000	43,333	43,333	43,333	46,667	50,000	50,000	30,000	43,333	46,667	30,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000		

Catatan : angka 1 menunjukkan soal dijawab oleh kelompok pandai dengan benar dan angka 0 menunjukkan bahwa kelompok pandai tersebut menjawab salah

Tabel 3.6 Distribusi jawaban benar kelompok lemah/rendah

No	Nama	SKOR KELOMPOK RENDAH																															Total			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		32	33	
1	Nerna E	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	15
2	Nyao F	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	22	
3	Nasridi Z	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	22	
4	Mia A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	23	
5	Nerga	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
6	Mova F	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	22	
7	Devy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	15	
8	Fajar F	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	15
9	Martani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	17
10	Nahid U	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	15	
11	Dani F	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	15	
12	M. agus	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	14	
13	Pebrian	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	14	
14	A. Nurfa	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	11	
15	Nanda H	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	7	
jumlah jawaban		11	11	12	11	8	10	15	9	7	6	5	7	5	6	11	10	4	7	9	11	9	12	11	7	4	10	4	10	9	10					
persentase		73,333	73,333	80	73,333	53,333	66,667	66,667	20	46,667	40	40	46,667	53,333	53,333	367	26,667	46,667	60	60	60	80	73,333	46,667	26,667	66,667	16,667	66,667	60	66,667						

Catatan:

angka 1 menunjukkan soal dijawab oleh kelompok rendah dengan benar dan angka 0 menunjukkan bahwa kelompok rendah tersebut menjawab salah. Setelah disusun jawaban benar masing-masing kelompok, kemudian daya pembeda butir tes dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$IDP = \frac{\sum \text{Jawaban Benar}}{\text{Jumlah Soal}}$$

Keterangan :

IDP = Indeks Daya Pembeda

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi

NR = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah

(Masyhud, 2014:262)

Tabel 3.7 Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Tes

Indeks Daya Pembeda	Klasifikasi
Tanda Negatif	Tidak ada daya pembeda
<0,20	Daya pembeda sangat lemah
0,21-0,40	Daya pembeda lemah
0,41-0,60	Daya pembeda cukup
0,61-0,80	Daya pembeda baik
0,81-1,00	Daya pembeda sangat baik

b) Cara mencari tingkat kesulitan instrumen tes

Setelah proses penghitungan indeks daya beda selesai dilakukan, maka selanjutnya perlu dilanjutkan dengan perhitungan indeks tingkat kesulitan (*level of difficult*). Adapun rumus untuk penghitungan indeks tingkat kesulitan adalah sebagai berikut.

$$IKES = \frac{\sum +}{(+)} 100\%$$

KETERANGAN :

IKES = Indeks tingkat kesulitan

JKT = Jawaban benar pada kelompok tinggi

JKR = Jawaban benar pada kelompok rendah

NT = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok tinggi

NR = Jumlah peserta tes (*testee*) pada kelompok rendah

(Masyhud, 2014:263)

Tabel 3.8 Klasifikasi Indeks Tingkat Kesulitan Tes

Indeks Tingkat Kesulitan	Klasifikasi
<0,20%	Sangat Sulit
21%-40%	Sulit
41%-60%	Sedang
61%-80%	Mudah
81%-100%	Sangat Mudah

(Masyhud. 2014:264)

Tabel 3.9 Rangkuman Hasil Analisis Indeks Daya Pembeda dan Indeks Tingkat Kesulitan Tes

No. soal	jawaban betul oleh kelompok pandai		jawaban betul oleh kelompok lemah		Indeks daya pembeda	Indeks tingkat kesulitan (%)	Keterangan (direvisi atau tidak)
	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	13	86,667	11	73,333	0,133333	80	direvisi
3	12	80	11	73,333	0,066667	76,666	direvisi
4	15	100	12	80	0,2	90	direvisi
5	15	100	11	73,333	0,266667	86,666	baik
6	12	80	8	53,333	0,266667	66,66	baik
7	15	100	10	66,667	0,333333	83,333	baik
8	15	100	13	86,667	0,133333	93,33	direvisi
9	7	46,667	3	20	0,266667	33,33	baik
10	13	86,667	7	46,667	0,4	66,666667	baik
11	15	100	6	40	0,6	70	baik
12	13	86,667	6	40	0,466667	63,333333	baik
13	12	80	7	46,667	0,333333	63,333333	baik
14	12	80	8	53,333	0,266667	66,666667	baik
15	15	100	8	53,333	0,466667	76,666667	baik
16	15	100	11	73,333	0,266667	86,666667	baik
17	13	86,667	10	66,667	0,2	76,666667	baik
18	13	86,667	4	26,667	0,6	56,666667	baik
19	12	80	7	46,667	0,333333	63,333333	baik
20	13	86,667	9	60	0,266667	73,333333	baik
21	15	100	12	80	0,2	90	direvisi
22	14	93,333	9	60	0,333333	76,666667	baik
23	15	100	12	80	0,2	90	direvisi
24	15	100	11	73,333	0,266667	86,666667	baik
26	9	60	7	46,667	0,133333	53,333333	direvisi
28	13	86,667	4	26,667	0,6	56,666667	baik
29	14	93,333	10	66,667	0,266667	80	baik
30	9	60	4	26,667	0,333333	43,333333	baik
31	15	100	10	66,667	0,333333	83,333333	baik
32	15	100	9	60	0,4	80	baik
33	15	100	10	66,667	0,333333	83,333333	baik

Berdasarkan pada hasil analisis butir tes tentang daya pembeda dan tingkat kesulitan tes pada tabel 3.10 tersebut dapat dikemukakan, bahwa dari 30 butir tes yang dianalisis, terdapat 4 butir tes yang harus direvisi, yaitu butir tes nomor 1,3,8 dan 26.

3.8 Metode Analisis Data

Menurut Arikunto (2010:311) pengujian perbedaan mean dihitung dengan rumus *t-test* sebagai berikut:

$$= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{\sum_{+} + \sum_{-}}{2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

= nilai rata-rata skor kelas eksperimen

= nilai rata-rata skor kelas kontrol

\sum_{+} = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen

\sum_{-} = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol

= banyaknya sampel pada kelas eksperimen

Adapun hipotesis dan ketentuan uji hipotesis dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Hipotesis

= ada pengaruh penerapan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V SD.

= tidak ada pengaruh penerapan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V SD.

2. Pengujian hipotesis, sebagai berikut:

Jika $t \geq 0,05$ maka ditolak

Jika $t < 0,05$ maka diterima

3. Keputusan hasil pengujian hipotesis

a. Hipotesis nihil () ditolak dan hipotesis alternatif () diterima, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih besar daripada t tabel dengan taraf signifikansi 0,05.

b. Hipotesis nihil () diterima dan hipotesis alternatif () ditolak, jika hasil uji t menunjukkan nilai yang lebih kecil daripada t tabel dengan taraf signifikansi 0,05.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai (1) Pelaksanaan penelitian, (2) Paparan Data Penelitian (3) Analisis data, (4) Pembahasan.

4.1 Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sabrang 03 Jember pada siswa kelas 5A dan 5B semester genap tahun ajaran 2014/2015 mulai tanggal 22 April s/d 2 Mei 2015. Berikut jadwal penelitian pelaksanaan penelitian.

Tabel 4.1 Jadwal kegiatan penelitian

Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
Jumat, 25 April 2015	09.30	<i>Pre-test</i>
Senin, 27 April 2015	11.00	Pertemuan 1 kelas Eksperimen
Selasa, 28 April 2015	07.00	Pertemuan 2 kelas Eksperimen
Rabu, 29 April 2015	09.30	<i>Post-test</i> kelas Eksperimen
Rabu, 29 April 2015	11.00	Pertemuan 1 kelas kontrol
Kamis, 30 April 2015	09.30	Pertemuan 2 kelas kontrol
Sabtu, 2 Mei 2015	11.00	<i>Post-test</i> kelas Kontrol

4.2 Paparan Data Penelitian

Pada saat penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan kegiatan *pre-test* dengan menggunakan soal yang sudah diuji validitas dan realibilitasnya. Untuk mengetahui nilai homogenitas menggunakan nilai ujian akhir semester, setelah diketahui bahwa kedua kelas yaitu kelas 5A dan 5B dinyatakan homogen yang artinya tingkat kemampuan awal siswa kedua kelas sebelum diberikan perlakuan adalah sama, dilakukan pengundian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil pengundian diperoleh bahwa kelas 5A sebagai kelas kontrol dan

kelas 5B sebagai kelas eksperimen. Data nilai *pre-test* dari kedua kelas dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut

Tabel 4.2 nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dan eksperimen

NO Absen	kelas A kontrol			Kelas B Eksperimen		
	<i>Pre-test</i> (X ₁)	<i>Post-test</i> (X ₂)	Selisih (X)	<i>Pre-test</i> (Y ₁)	<i>Post-test</i> (Y ₂)	Selisih (Y)
1	43,3	66,6	23,3	56,6	86,6	30
2	43,3	73,3	30	56,6	76,6	20
3	50	70	20	60	86,6	26,6
4	56,6	76,6	20	63,3	83,3	20
5	43,3	70	26,7	43,3	73,3	30
6	66,6	73,3	6,7	70	83,3	13,3
7	63,3	70	6,7	60	90	30
8	63,3	70	6,7	46,6	83,3	36,7
9	50	76,6	26,7	50	86,6	36,6
10	63,3	83,3	20	43,3	86,6	43,3
11	56,6	76,6	20	50	90	40
12	50	63,3	13,3	56,6	86,6	30
13	63,3	70	6,7	56,6	93,3	36,7
14	43,3	66,6	23,3	56,6	86,6	30
15	70	86,6	16,6	66,6	96,6	30
16	56,6	83,3	26,6	40	83,3	43,3
17	50	83,3	33,3	46,6	73,3	26,7
18	43,3	76,6	33,3	46,6	80	33,4
19	53,3	76,6	23,3	36,6	66,6	30
20	73,3	93,3	20	43,3	80	36,7
21	50	76,6	26,6	56,6	83,3	26,7
22	43,3	83,3	40	46,6	93,3	46,7
23	46,6	83,3	36,7	63,3	93,3	30
Σ	1242,6	1749,1	506,5	1215,7	1942,4	726,7

Keterangan:

X_1 : Nilai *pre-test* individual kelas kontrol

X_2 : Nilai *post-test* individual kelas kontrol

X : Selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol

Y_1 : Nilai *pre-test* individual kelas eksperimen

Y_2 : Nilai *post-test* individual kelas eksperimen

Y : Selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen

Tabel 4.3 Data Selisih *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol

No	X	Y
1	23,3	30
2	30	20
3	20	26,6
4	20	20
5	26,7	30
6	6,7	13,3
7	6,7	30
8	6,7	36,7
9	26,7	36,6
10	20	43,3
11	20	40
12	13,3	30
13	6,7	36,7
14	23,3	30
15	16,6	30
16	26,6	43,3
17	33,3	26,7
18	33,3	33,4
19	23,3	30
20	20	36,7
21	26,6	26,7
22	40	46,7
23	36,7	30
Σ	506,5	726,7

Keterangan:

X : Selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol

Y : Selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen

4.3 Analisis Data

Uji homogenitas dilakukan terhadap dua kelompok populasi yang diteliti dan untuk mengetahui kemampuan awal siswa kelas 5A dan 5B SDN Sabrang 03 Jember, uji homogenitas yang dilakukan dengan menggunakan nilai ujian akhir sekolah pada semester ganjil dapat diperoleh hasil t_{hitung} sebesar -1,579 hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan $t_{tabel} = 2,015$. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,579 < 2,015$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Selanjutnya dengan menggunakan teknik undian untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu kelas 5A sebagai kelas kontrol dan kelas 5B sebagai eksperimen. Pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual (pembelajaran konvensional) sedangkan pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran menggunakan media audio visual. Setelah dilakukan proses belajar dan mengajar dikelas kontrol dan kelas eksperimen, diadakan *post-test* pada masing-masing kelas untuk mengetahui hasil belajar siswa. Selisih hasil *pre-test* dan *post-test* pada masing-masing kelas kontrol dan kelas eksperimen diuji dengan menggunakan uji t. Uji t dilakukan ada masing-masing kelas untuk melihat perbandingan hasil belajar sebelum diberikan dan sesudah perlakuan yaitu penggunaan media audio visual pada kelas eksperimen. Sedangkan untuk kelas kontrol juga dihitung perbandingannya meskipun pada kelas kontrol tidak mendapat perlakuan seperti pada kelas eksperimen. Berikut tabel 4.3 ringkasan dari data nilai hasil *pre-test* (sebelum diberikan perlakuan) dan *post-test* (sesudah diberikan perlakuan) kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan media audio visual dan kelas kontrol yang diberikan perlakuan tanpa menggunakan media audio visual. Tabel 4.4 Perbandingan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Tabel 4.4 Perbandingan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Keterangan	Kelompok Penelitian	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Σ nilai pre-test siswa	1242,6	1215,7
N (jumlah siswa)	23	23
Rata-rata nilai siswa	54,02	52,85
Σ nilai post-test siswa	1749,1	1942,4
N (jumlah siswa)	23	23
Rata-rata nilai siswa	76,048	84,452

Dari data diatas dapat dilihat bahwa nilai *pre-test* siswa pada kelas kontrol dan kelas eksperimen tidak menunjukkan perbedaan jumlah yang jauh. Pada jumlah kelas kontrol 1242,6 dan jumlah kelas eksperimen 1215,7 dengan jumlah siswa kedua kelas sama, yaitu 23 siswa. Rata-rata nilai *pre-test* pada kelas eksperimen dan kontrol juga tidak menunjukkan jumlah yang besar. Rata-rata kelas kontrol 54,02 dan kelas eksperimen 52,85. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa homogen. Kemudian setelah diberikan perlakuan berbeda pada kedua kelas, yaitu kelas eksperimen menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan media audio visual pada pembelajaran PKn dengan pokok bahasan keputusan bersama dapat dilihat dari hasil jumlah dan rata-rata *post-test* kedua kelas terdapat pengaruh positif yang signifikan.

Jumlah nilai *post-test* pada kelas kontrol yaitu 1749,1 sedangkan jumlah nilai *post-test* kelas eksperimen 1942,4 sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol hanya 76,048 dan rata-rata nilai eksperimen mencapai 84,452. Dapat dilihat ada perbedaan peningkatan hasil belajar dan pengaruh positif yang signifikan antara kelas kontrol

dan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan berbeda menggunakan media audio visual dan tanpa menggunakan media audio visual.

4.4 Pengujian Hipotesis

Adapun ketentuan uji hipotesis dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

Hipotesis kerja (H_a) = ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran PKn dengan pokok bahasan keputusan bersama kelas 5 di SDN Sabrang 03 Jember

Hipotesis nihil (H_0) = tidak ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran PKn dengan pokok bahasan keputusan bersama kelas 5 di SDN Sabrang 03 Jember

Pengujian pengaruh yang signifikan, t_{tes} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% melalui ketentuan sebagai berikut.

- Harga $t_{tes} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima
- Harga $t_{tes} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak

Apabila pada hasil analisisnya menunjukkan hasil yang signifikan yaitu harga $t_{tes} \geq t_{tabel}$ maka H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa diterima. Tetapi apabila pada hasil analisis menunjukkan taraf yang tidak signifikan yaitu $t_{tes} < t_{tabel}$ maka H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual (Video) terhadap hasil belajar siswa ditolak.

Data yang digunakan dalam uji t adalah selisih hasil post-test dan pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penghitungan uji t menggunakan SPSS dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut

4.5 Tabel Uji t

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Y Equal variances assumed	,809	,373	3,700	44	,001	9,57391	2,58774	4,35867	14,78915
Y Equal variances not assumed			3,700	42,502	,001	9,57391	2,58774	4,35348	14,79435

Hasil uji statistik independent samples test diperoleh bahwa hasil $t_h = 3.700$. Hasil t_h tersebut dikonsultasikan pada t dengan taraf signifikan 5% untuk uji dua pihak. Pada taraf signifikan 5% nilai $t_{db 44}$ adalah 2.015. Dapat dilihat bahwa $t_h > t$ ($3.700 > 2.015$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan antara nilai siswa yang menerapkan media audio visual dalam proses pembelajaran. Artinya yang menyatakan ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama di SDN Sabrang 03 Jember diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar tingkat keefektifan relatif hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama yang diajar dengan menggunakan media audio visual dengan menggunakan metode konvensional, perlu dihitung tingkat keefektifan relatifnya dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$= \frac{\text{—————}}{\text{(—————)}} 100\%$$

(Masyhud, 2014:321)

Keterangan:

ER = tingkat keefektifan relatif perlakuan kelompok eksperimen dibandingkan dengan perlakuan kelompok kontrol

μ_1 = mean atau rerata nilai pada kelompok eksperimen

μ_2 = mean atau rerata nilai pada kelompok kontrol

Hasil analisis keefektifan relatif tersebut kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.6 Kriteria penafsiran uji keefektifan relatif

Hasil uji keefektifan relatif	Kategori keefektifan
91%-100%	Keefektifan sangat tinggi
71%-90%	Keefektifan tinggi
31%-70%	Keefektifan sedang
11%-30%	Keefektifan rendah
0%-10%	Keefektifan sangat rendah

(Masyhud, 2014:321)

Data yang akan digunakan untuk menghitung ER dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini.

Tabel 4.7 Data penghitungan ER

Group Statistics

	X	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Y	1,00	23	31,5957	7,90894	1,64913
	2,00	23	22,0217	9,56376	1,99418

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\quad}{(\quad)} 100\% \\
 &= \frac{\quad}{\quad} 100\% \\
 &\quad 2 \\
 &= \frac{9,574}{26,81} \\
 &= 35,71 \\
 &= 36\% \text{ (Kefektifan Sedang)}
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan, bahwa pencapaian hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan media audio visual menunjukkan lebih efektif sekitar 36% bila dibandingkan dengan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional. Atau dengan kata lain, bahwa penggunaan media audio visual lebih efektif sebesar 36% dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional tanpa menggunakan media audio visual dalam pencapaian hasil belajar siswa kelas 5 mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama di SDN Sabrang 03 Jember.

4.5 Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sabrang 03 Jember dengan menggunakan media audio visual(video pembelajaran) pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan media audio visual pada kelas kontrol. Penggunaan media audio visual(video)memudahkan siswa untuk lebih memahami materi dengan cara melihat video secara langsung.

Sebelum dilaksanakan proses pembelajaran, dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan nilai Ujian akhir sekolah.Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji-t pada program SPSS versi 14.0 dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil uji-t diperoleh hasil $t_{hitung} = -1579$. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan

dengan db 44 adalah 2,015. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,579 < 2,015$) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Metode *cluster random* sampling dengan teknik undian digunakan untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun hasilnya kelas 5A sebagai kelas kontrol dan kelas 5B sebagai kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sedangkan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual (konvensional). Selanjutnya dilakukan uji-t dengan menggunakan data hasil pre-test dan post-test. Uji-t dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 14.0 dengan taraf signifikansi 5%.

Data yang digunakan untuk menghitung uji-t adalah selisih antara *post-test* dan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis data selisih nilai post-test dan pre-test pada kelas eksperimen dengan menggunakan uji-t menunjukkan hasil yang signifikan. Selisih hasil *post-test* dan *pre-test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen sama-sama dihitung menggunakan uji-t untuk melihat perbandingan hasil belajar antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media audio visual dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan menggunakan media audio visual. Dari 23 subyek kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual terlihat rata-rata nilai siswa sebelum diberi perlakuan (nilai *pre-test*) adalah 52,85 dan rata-rata nilai siswa setelah diberikan perlakuan dengan pembelajaran menggunakan media audio visual, nilai post-test adalah 84,45. Secara statistik ada perbedaan dan pengaruh yang signifikan antara rata-rata nilai siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, yaitu sebesar 31,6. Sedangkan berdasarkan analisis dan perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dengan menggunakan uji-t juga menunjukkan hasil yang cukup signifikan.

Dari 23 siswa subyek kelas kontrol yang dilakukan pembelajaran menggunakan metode konvensional tanpa menggunakan media audio visual terlihat rata-rata nilai *pre-test* adalah 54,02 dan nilai rata-rata siswa sesudah diberikan perlakuan dengan

menggunakan metode konvensional terlihat nilai rata-rata nilai *post-test* adalah 76,04. Secara statistik juga ada perbedaan dan pengaruh yang signifikan antara rata-rata nilai siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, yaitu 16,44. Pada kedua kelas sama-sama mengalami perubahan nilai yang cukup signifikan. Tetapi, pada kelas eksperimen rata-rata nilai siswa mengalami perubahan yang lebih signifikan dibandingkan dengan rata-rata nilai siswa pada kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol.

Selanjutnya dilakukan uji-t untuk menentukan hipotesis manakah yang diterima, apakah atau . Uji-t dilakukan menggunakan data selisih nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bantuan program SPSS versi 14. Dari uji-t statistik *independent samples test* diperoleh diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t$ (3.700 > 2.015) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara nilai siswa yang menerapkan media audio visual dalam proses pembelajaran. Artinya yang menyatakan ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama di SDN Sabrang 03 Jember diterima.

Kemudian untuk mengetahui keefektifan relatif (ER) media audio visual dapat dihitung dengan menggunakan data rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan rumus ER. Dari hasil perhitungan rumus ER diperoleh hasil 35,71 dapat disimpulkan bahwa media audio visual menunjukkan lebih efektif sebesar 36% dibandingkan dengan metode konvensional pada hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama. Dari proses analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil yang signifikan terhadap hasil belajar dengan menerapkan media audio visual. Selama proses pembelajaran menggunakan media audio visual siswa lebih leluasa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dan menjadi sumber belajar tambahan bagi

siswa lain, sedangkan guru lebih banyak berfungsi sebagai fasilitator daripada pengajar. Berbeda dengan pembelajaran yang menggunakan pembelajaran konvensional, selama proses pembelajaran siswa terlihat kurang aktif. Siswa hanya mendengarkan secara teliti serta berusaha mencatat materi yang dipaparkan oleh guru. Hal ini mengakibatkan siswa pasif, karena dominasi guru dalam pembelajaran melumpuhkan keinginan siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri, sehingga siswa hanya menjadi pendengar yang cenderung membuat siswa jenuh, kurang inisiatif dan selalu bergantung pada guru. Selain itu, keberhasilan belajar juga dapat dipengaruhi oleh factor-faktor yang lain, seperti yang dijelaskan oleh Slameto (1987) bahwa factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Faktor intern

Dalam faktor intern ini terdiri dari tiga faktor, yaitu:

- a. Faktor jasmani, seperti kesehatan dan cacat tubuh
- b. Faktor psikolog, seperti intelegensi, minat, bakat, kesiapan, dan kematangan
- c. Faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani

2. Faktor ekstern

Dalam faktor ekstern ini terdiri dari tiga faktor, yaitu:

- a. Faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan
- b. Faktor sekolah, salah satunya adalah cara mengajar
- c. Faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama di SDN Sabrang 03 Jember.

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 5 pokok bahasan keputusan bersama di SDN Sabrang 03 Jember. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan *post-test* kedua kelas yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,015 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima. Selain dilakukan perhitungan t_{hitung} peneliti juga melakukan perhitungan keefektifan relatif model pembelajaran menggunakan media audio visual dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional. Dari hasil perhitungan keefektifan tinggi, diperoleh hasil ER sebesar 36% sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas 5B yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual menunjukkan hasil lebih baik 36% dibandingkan kelas 5A yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.

5.2 Saran

- a. bagi guru, diharapkan dapat menerapkan media audio visual (video pembelajaran) sebagai alternatif pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. bagi peneliti, diharapkan dapat menjadikan wawasan dan pengalaman dalam merumuskan masalah sampai melakukan penelitian sehingga dapat mengetahui proses penelitian yang benar dan baik.
- c. bagi pihak sekolah, diharapkan kepada kepala sekolah dapat menyarankan pada guru di sekolah tersebut untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan media audio visual (video pembelajaran) pada kegiatan pembelajaran.
- d. bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan masukan bagi peneliti lain untuk penelitian lebih lanjut pada subyek penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina,E.2012. *Efektivitas penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis pada siswa kelas x man 1 yogyakarta* [Serial online]
http://repository.library.uksw.edu/bitstream/handle/123456789/829/T1_2_92008069_Judul.pdf?sequence=1 [31 oktober 2014]
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto, 2010. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hamalik, O. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Haeratunisa'Y.2011. "Peningkatan keterampilan berbicara dalam pembelajarana bahasa Indonesia melalui metode diskusi kelompok dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SD Negeri Jetis 03 Besuki kabupaten Bondowoso."Tidak diterbitkan . skripsi. Jember : UPT Perpustakaan Universitas Jember.
- Kurnia,dkk. 2008.*Perkembangan belajar peserta didik*. Jakarta. Depdiknas
- Masyhud, Sulthon. 2014, *Metode penelitian pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan(LPMPK).
- Masyhud, Sulthon. 2012.*Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan.
- Martono,N,D,A.2014. *Pengaruh model pembelajaran student teams achievement division berbantu video interaktif dalam pembelajaran tematik terintegrasi terhadap hasil belajar siswa kelas iv sd negeri batursari 6* [SerialOnline]<http://library.ikipggrismg.ac.id/docfiles/fulltext/808b9dd6b831445b.pdf> [31 oktober 2014]
- Nafiah ,H.2012. *Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar seni budaya dan ketrampilan (sbk) kelas iv min guntur kabupaten demak*

[serialOnline]<http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/140/jtptiain--himatunnaf-6966-1-skripsi-1.pdf> [31 oktober 2014]

Oktiana, R. 2013. “*Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Quantum Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata Pelajaran IPA di SDN 1 Cluring Kecamatan Cluring Kabupaten Banyuwangi*”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Jember: UPT Perpustakaan Universitas Jember

Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Susanto Ahmad. 2013. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.

Wahyuningsih,R,A.2011. *Efektivitas penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis pada siswa kelas X man 1 yogyakarta*.
[serialOnline]<http://eprints.uny.ac.id/4339/1/Rani.%2006204241038.pdf>
[31 oktober 2014]

Winataputra dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

MATRIK PENELITIAN

A.LAMPIRAN MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pembejaran PKn pokok bahasan keputusan bersama siswa kelas 5 di SD Negeri Sabrang 03 Jember	Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan media audiovisual terhadap hasil belajar siswa mata pembelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama siswa kelas 5 di SD Negeri sabrang 3 jember	1. Variabel bebas: Media Audio visual.	1. Aplikasi media Audio visual dalam pembelajaran: <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siswa. • Menjelaskan materi dan memberikan contoh dengan menggunakan video pembelajaran. • Siswa diberikan LKS oleh guru. • Siswa mengumpulkan hasil pekerjaanya. • Siswa setelah melihat video pembelajaran dan guru memberikan 	Responden penelitian adalah siswa kelas 5A dan siswa kelas 5B SDN Sabrang 03 Jember	1. Desain penelitian: Eksperimental <i>control group design</i> 2. Daerah penelitian: SDN Sabrang 03 Jember 3. Subyek penelitian: Siswa kelas 5A dan 5 B SDN Sabrang 03 Jember tahun pelajaran 2014/2015 4. Pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Wawancara • Dokumentasi • Metode Tes 5. Analisis data : Menentukan pengaruh hasil belajar menggunakan hasil analisis uji t-tes terhadap nilai:	Ada pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pembelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama siswa kelas 5 di SD Negeri Sabrang 03 Jember

		<p>2. Variabel terikat: Hasil belajar siswa</p>	<p>tugas untuk berdiskusi dengan kelompok.</p> <p>2.Skor hasil Belajar (<i>Pre-test</i> dan <i>post-test</i>) dalam pelajaran PKn pada siswa kelas 5</p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Pre-test</i> - <i>Post-test</i> - Beda (<i>posttest-pretest</i>) <p>Dengan rumus :</p> $t_{test} = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right] \left[\frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$ <p>Keterangan :</p> <p>M_x = nilai rata-rata skor kelas eksperimen</p> <p>M_y = nilai rata-rata skor kelas kontrol</p> <p>$\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas eksperimen</p> <p>$\sum y^2$ = jumlah kuadrat deviasi skor kelas kontrol</p> <p>N_x = banyaknya sampel pada kelas eksperimen</p> <p>N_y = banyaknya sampel pada kelas kontrol</p>	
--	--	---	--	--	--

B. LAMPIRAN PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B.1 Pedoman Observasi****a. Sebelum tindakan**

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang biasanya digunakan.	Siswa kelas VA, VB SDN Sabrang 03 Jember

B.2 Pedoman Wawancara**a. Sebelum Tindakan**

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
1.	Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.	Guru kelas VA,VB
2.	Kesulitan yang dihadapi siswa dalam menerima materi pelajaran.	Siswa kelas VA, VB SDN Sabrang 03 Jember.

B.3. Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa	Siswa kelas VA ,VB
2.	Foto kegiatan pembelajaran	Siwa kelas VA, VB SDN Sabrang 03 Ambulu

B.4. Pedoman Tes

No.	Data yang ingin diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes awal (<i>pre-test</i>)	Hasil Belajar
2.	Hasil tes akhir (<i>post-test</i>)	Hasil Belajar



1. Lembar Wawancara Guru

a. Wawancara sebelum penelitian

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang metode pembelajaran yang digunakan guru dan kesulitan siswa dalam pemahaman materi.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas 5A

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Metode pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam mata pelajaran PKn dengan pokok bahasan bentuk-bentuk keputusan bersama SDN Sabrang 03 Jember?	
2.	Mengapa metode tersebut yang Ibu gunakan dalam pokok bahasan bentuk-bentuk keputusan bersama?	
3.	Bagaimana sikap siswa dengan metode yang Ibu terapkan?	
4.	Kendala apa yang sering Ibu hadapi pada saat menerapkan metode pembelajaran tersebut dalam pokok bahasan bentuk-bentuk bersama?	
5.	Apakah dalam proses pembelajaran Ibu melibatkan siswa secara langsung dengan penerapan metode tersebut?	
6.	Bagaimana hasil belajar siswa mata pelajaran PKn dengan pokok bahasan bentuk-bentuk keputusan bersama?	
7.	Pernahkan Ibu menerapkan metode lain	

8.	selain metode yang Ibu sebutkan tadi? Pernahkah Ibu menggunakan media audio visual dalam pembelajaran PKn pokok bahasan bentuk-bentuk keputusan bersama?	
----	---	--



2 .Lembar Wawancara Siswa

a. Wawancara sebelum penelitian

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa pada materi tema Berbagai Pekerjaan

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas 5

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Bagaimana pendapat Anda tentang cara guru mengajar?	
2.	Pernahkah Anda merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Anda?	
3.	Kegiatan apa saja yang Anda lakukan selama pembelajaran berlangsung?	

Lembar Hasil Wawancara Guru (Kelas 5)**Wawancara sebelum penelitian**

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang metode pembelajaran yang digunakan guru dan kesulitan siswa dalam pemahaman materi.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Suryatini, S.Pd.

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Metode pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama di SDN Sabrang 03 Jember?	Metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.
2	Mengapa metode tersebut yang Ibu gunakan dalam mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama?	Karena metode ini cocok untuk materi yang akan saya ajarkan.
3	Bagaimana sikap siswa dengan metode yang Ibu terapkan?	Siswa terlihat aktif dan ada beberapa siswa yang masih ramai sendiri.
4	Kendala apa yang sering Ibu hadapi pada saat menerapkan metode pembelajaran tersebut dalam mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama?	Masih ada anak yang kurang mengerti dan ramai.
		Ya

5	Apakah dalam proses pembelajaran Ibu melibatkan siswa secara langsung dengan penerapan metode tersebut?	
6	Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama dengan metode tersebut?	Hampir 80% siswa memenuhi KKM=70
7	Pernahkan Ibu menerapkan metode lain selain metode yang Ibu sebutkan tadi?	Tidak pernah
8	Pernahkan Ibu menggunakan media audio visual dalam mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama?	Tidak pernah

Pewawancara

Dian Nuarisca Indriani

110210204116

Lembar Hasil Wawancara Guru (Kelas 5B)**Wawancara sebelum penelitian**

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang metode pembelajaran yang digunakan guru dan kesulitan siswa dalam pemahaman materi.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Suprapti S.Pd

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1	Metode pembelajaran apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama di SDN Sabrang 03 Jember?	Metode ceramah,tanya jawab dan diskusi.
2	Mengapa metode tersebut yang Ibu gunakan dalam mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama?	Karena anak lebih mudah memahami dengan metode tersebut.
3	Bagaimana sikap siswa dengan metode yang Ibu terapkan?	Senang dan mengerti.
4	Kendala apa yang sering Ibu hadapi pada saat menerapkan metode pembelajaran tersebut dalam mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama?	Tidak ada
5	Apakah dalam proses pembelajaran Ibu melibatkan siswa secara langsung dengan penerapan metode tersebut?	Ya

6	Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama dengan metode tersebut?	Cukup baik
7	Pernahkan Ibu menerapkan metode lain selain metode yang Ibu sebutkan tadi?	Tidak ada
8	Pernakah Ibu menggunakan media audio visual dalam mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama?	Belum pernah

Pewawancara

Dian Nuarisca Indriani

110210204116

Lembar Hasil Wawancara Siswa(kelas 5A)**Wawancara sebelum penelitian**

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Azi Putra

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
1.	Bagaimana pendapat Anda tentang cara guru mengajar?	Menyenangkan
2.	Pernahkah Anda merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Anda?	Tidak pernah
3.	Kegiatan apa saja yang Anda lakukan selama pembelajaran berlangsung?	Mendengarkan

Pewawancara

Dian nuarisca indriani

10210204116

Lembar Hasil Wawancara (kelas 5B)**Wawancara sebelum penelitian**

Tujuan : Untuk memperoleh informasi tentang kesulitan dan pemahaman siswa

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Aulia yasmin firnanda

No.	Pertanyaan	Jawaban Guru
4.	Bagaimana pendapat Anda tentang cara guru mengajar?	Cukup menyenangkan dan mengerti dengan metode tersebut.
5.	Pernahkah Anda merasa bosan atau jenuh dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Anda?	Tidak pernah
6.	Kegiatan apa saja yang Anda lakukan selama pembelajaran berlangsung?	Mendengarkan dan kadang ngobrol dengan teman.

Pewawancara

Dian nuarisca Indriani

110210204116

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	INDIKATOR	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian		Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Teknik	Bentuk Instrumen		
		<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan manfaat keputusan bersama dalam penyelesaian masalah <p>2. Proses</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendefinisikan keputusan bersama • Siswa menguraikan isi video secara individu atau kelompok • Siswa menyimak video yang menampilkan keputusan bersama 	<p>materi secara singkat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan LKS pada siswa • Guru menunjukkan video pembelajaran • Guru membentuk kelompok kecil • Siswa berdiskusi • Siswa menuliskan cerita dalam video dengan bahasanya sendiri • Siswa menceritakan hasil kerjanya di depan kelas 	-Presentasi	-Unjuk kerja		

D.LAMPIRAN NILAI UAS SISWA

Daftar Nilai UAS Semester 1 kelas 5A

NO	Nama	Nilai
1	Dedi irawan	65
2	Joko saputra	77
3	Andini arianata	80
4	Adityo putra P	79
5	Moh.kholid mahai	65
6	Azi muslim setia	81
7	Cikita wanda S	82
8	Dwi wahyuningti	85
9	Dwi sri wahyuni	80
10	Febi dela saputra	80
11	Indra gunawan	65
12	Indriya lintang	79
13	Nunung saputra	85
14	Rahmad nurhasan	79
15	Sakti kalisa sefa	85
16	Salsila fathikhah	85
17	Afaf fauzi	65
18	Virda ainun nisa	84
19	Dimas nur rahmat	65
20	Amelia dini w	85
21	Dinda valika V	79
22	Moh.haikal harian	65
23	Akbar BH	79

Daftar Nilai UAS Semester 1 kelas 5B

NO	Nama	Nilai
1	Muhamad nursholikin	80
2	Rika hanis H	80
3	Dewi faizzatul K	75
4	A.Deffa arya P	80
5	A.Dina fitrianita	80
6	A.zainul arifin	80
7	Aulia yasminto	85
8	Felisa trianaiwati	80
9	Fifi rahma	85
10	Firda maulidya	80
11	Imelda ratna Y	80
12	Khayis aflik M	85
13	Melly rizki sim	75
14	Misky ayu	80
15	M.rendy	90
16	M.rizky R	85
17	Muh.bims FR	75
18	M.niko agata	80
19	M.restu adis	75
20	Novan rizki	75
21	Ranayu agustiani	80
22	Yestrin yestasa	75
23	Yulia putri	80

E.LAMPIRAN RPP EKSPERIMEN PERTEMUAN KE 1**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Sekolah : SDN Sabrang 03 Jember
Kelas : 5B (lima)
Mata Pelajaran : PKn (Pendidikan kewarganegaraan)
Semester : 2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4.Mengahrgai keputusan bersama

B. Kompetensi Dasar

4.1 Mengenal bentuk –bentuk keputusan bersama

C. Indikator

Kognitif

Produk

1. Menjelaskan pengertian keputusan bersama yang telah dijelaskan oleh guru
2. Mendeskripsikan beberapa bentuk dari hasil suatu keputusan bersama
3. Menjelaskan bentuk-bentuk keputusan bersama (musyawarah mufakat, voting dan aklamasi) dengan benar,
4. Membedakan musyawarah mufakat, voting dan aklamasi dengan benar.

Proses

1. Mendefenisikan keputusan bersama

D. Tujuan Pembelajaran

Produk

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian keputusan bersama yang telah diputar di video
2. Siswa dapat mendeskripsikan beberapa bentuk dari hasil keputusan bersama
3. Siswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk keputusan bersama (musyawarah mufakat, voting dan aklamasi) dengan benar,
4. Siswa mampu membedakan musyawarah mufakat, voting dan aklamasi dengan benar.

Proses

1. Siswa dapat mendefinisikan keputusan bersama setelah mendengarkan penjelasan dari guru

E. Materi Pembelajaran

Terlampir

F. Metode dan Media Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Metode ceramah, metode diskusi kelompok, metode tanya jawab

Media Pembelajaran : Media audio visual(video pembelajaran.

G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka 2. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar 3. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran 4. Guru mengecek kehadiran siswa 	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memotivasi siswa dengan mengajak siswa melaksanakan “tepuk semangat” 6. Guru melakukan apersepsi, “Pada pertemuan sebelumnya kita sudah belajar mengenai organisasi, coba sebutkan apa saja organisasi itu” Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pekerjaan orang tuaku 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pengertian keputusan bersama secara singkat 2. Guru memberikan LKS pada siswa 3. Guru menunjukkan video pembelajaran 4. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok diskusi 5. Siswa mendiskusikan soal yang berbentuk pemecahan masalah yang berkaitan “keputusan bersama”, bersama kelompok 6. Siswa menuliskan cerita dalam video dengan bahasanya sendiri 7. Siswa menceritakan hasil kerjanya didepan kelas 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari 2. Guru memotivasi kepada siswa sebelum siswa pulang untuk selalu giat belajar 3. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah/PR 4. Guru menutup pelajaran dengan mengajak 	10 menit

	siswa berdoa dan Guru mengucapkan salam	
--	---	--

H. Sumber Belajar

1. Buku IPS kelas V SD/MI

I. Penilaian

1. Tes tertulis berupa *pre-test* dan *post-test*

Mengetahui

27 April 2015

Guru Kelas 5B

Peneliti



Suprapti, S.Pd.

19631022 198303 2 008

Dian Nuarisca I

110210204116**(Kepala Sekolah**

RPP Eksperimen Pertemuan ke 2**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)**

Sekolah : SDN Sabrang 03 Jember
Kelas : VB (lima)
Mata Pelajaran : PKn (Pendidikan kewarganegaraan)
Semester : 2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menghargai keputusan bersama

B. Kompetensi Dasar

4.1 Mengenal bentuk – bentuk keputusan bersama

C. Indikator

Kognitif

Produk

1. Menjelaskan pengertian keputusan bersama yang telah dijelaskan oleh guru
2. Mendeskripsikan beberapa bentuk dari hasil suatu keputusan bersama
3. Menjelaskan bentuk-bentuk keputusan bersama (musyawarah mufakat, voting dan aklamasi) dengan benar,
4. Membedakan musyawarah mufakat, voting dan aklamasi dengan benar.

Proses

1. Mendefinisikan keputusan bersama

D. Tujuan Pembelajaran

Produk

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian keputusan bersama yang telah diputar di video
2. Siswa dapat mendeskripsikan beberapa bentuk dari hasil keputusan bersama
3. Siswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk keputusan bersama (musyawarah mufakat, voting dan aklamasi) dengan benar,
4. Siswa mampu membedakan musyawarah mufakat, voting dan aklamasi dengan benar.

Proses

1. Siswa dapat mendefinisikan keputusan bersama setelah mendengarkan penjelasan dari guru

E. Materi Pembelajaran

Terlampir

F. Metode dan Model Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Metode ceramah, metode diskusi kelompok, metode tanya jawab

Media Pembelajaran : Media audio visual(video pembelajaran)

G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka 2. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar 3. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai 	10 menit

	<p>pelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru memotivasi siswa dengan mengajak siswa melaksanakan “tepuk semangat” 6. Guru melakukan apersepsi, “Pada pertemuan sebelumnya kita sudah belajar mengenai organisasi, coba sebutkan apa saja organisasi itu” Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pekerjaan orang tuaku 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi bentuk keputusan bersama secara singkat 2. Guru menjelaskan materi mematuhi keputusan bersama 3. Guru memberikan LKS pada siswa 4. Guru menunjukkan video pembelajaran pada siswa 5. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok 6. Siswa berdiskusi soal yang diberikan oleh guru “bagaimana sikap kalian terhadap keputusan yang sudah ditetapkan dalam musyawarah “ 7. Siswa menuliskan cerita dalam video dengan bahasanya sendiri 8. Siswa menveritakan hasil kerjanya didepan kelas 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari 	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memotivasi kepada siswa sebelum siswa pulang untuk selalu giat belajar 7. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah/PR 8. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa 9. Guru mengucapkan salam 	
--	---	--

H. Sumber Belajar

2. Buku IPS kelas V SD/MI

I. Penilaian

2. Tes tertulis berupa *pre-test* dan *post-test*

Mengetahui

Jember 28 april 2015

Guru kelas 5B

Peneliti


 Supriadi, S.Pd.
19631022 1983011 2 006


 Dian Nurhasa I
110210201116

(Kepala Sekolah)

(Kepala Sekolah)

 Mushlin, S.Pd.
19580308 198010 1003

F. LAMPIRAN RPP KONTROL PERTEMUAN 1**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Sekolah : SDN Sabrang 03 Jember
Kelas : 5A (lima)
Mata Pelajaran : PKn (Pendidikan kewarganegaraan)
Semester : 2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menghargai keputusan bersama

B. Kompetensi Dasar

4.1 Mengenal bentuk – bentuk keputusan bersama.

C. Indikator

Kognitif

Produk

1. Menjelaskan pengertian keputusan bersama yang telah dijelaskan oleh guru
2. Mendeskripsikan beberapa bentuk dari hasil suatu keputusan
3. Menjelaskan bentuk-bentuk keputusan bersama (musyawarah mufakat, voting dan aklamasi) dengan benar,
4. Membedakan musyawarah mufakat, voting dan aklamasi dengan benar.

Proses

1. Siswa mendefinisikan keputusan bersama

D. Tujuan Pembelajaran

Produk

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian keputusan bersama yang telah dijelaskan oleh guru,
2. Siswa mampu mendefenisikan beberapa bentuk dari hasil keputusan bersama,
3. Siswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk keputusan bersama (musyawarah mufakat, voting dan aklamasi) dengan benar,
4. Siswa mampu membedakan musyawarah mufakat, voting dan aklamasi dengan benar.

Proses

1. Siswa dapat mendefenisikan keputusan bersama setelah mendengarkan penjelasan dari guru

E. Materi Pembelajaran

Terlampir

F. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Metode ceramah, metode diskusi kelompok, metode tanya jawab

G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka 2. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar 3. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru memotivasi siswa dengan mengajak 	10 menit

	<p>siswa melaksanakan “tepuk semangat”</p> <p>6. Guru melakukan apersepsi, “Pada pertemuan sebelumnya kita sudah belajar mengenai organisasi, coba sebutkan apa saja organisasi itu” Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pekerjaan orang tuaku</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan pengertian keputusan bersama 2. Guru membagikan lembar kerja kelompok pada siswa 3. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok diskusi 4. Siswa mendiskusikan soal yang berbentuk pemecahan masalah yang berkaitan “keputusan bersama”, bersama kelompok 5. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi kedepan 	50 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari 2. Guru memotivasi kepada siswa sebelum siswa pulang untuk selalu giat belajar 3. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah/PR 4. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa 5. Guru mengucapkan salam 	10menit

H. Sumber Belajar

1. Buku IPS kelas V SD/MI

I. Penilaian

1. Tes tertulis berupa *pre-test* dan *post-test*

Mengetahui

Jember 29 April 2015

Guru kelas 5A

Peneliti



Suryatmi, S.Pd.

19610203 198303 2 004



Dian Nuarisca Indriani

110210204116

(Kepala Sekolah)



Muslih, S.Pd.
19580308 198010 1003

RPP Kontrol pertemuan Ke 2**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Sekolah : SDN Sabrang 03 Jember
Kelas : VA(lima)
Mata Pelajaran : PKn (Pendidikan kewarganegaraan)
Semester : 2 (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Menghargai keputusan bersama

B. Kompetensi Dasar

4.1 Mengetahui bentuk-bentuk keputusan bersama

C. Indikator

Kognitif

Produk

1. Menjelaskan pengertian keputusan bersama yang telah dijelaskan oleh guru
2. Mendeskripsikan beberapa bentuk dari hasil suatu keputusan bersama
3. Menjelaskan bentuk-bentuk keputusan bersama (musyawarah mufakat, voting dan aklamasi) dengan benar,
4. Membedakan musyawarah mufakat, voting dan aklamasi dengan benar.

Proses

1. Mendefenisikan keputusan bersama

D. Tujuan Pembelajaran

Produk

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian keputusan bersama yang telah dijelaskan oleh guru
2. Siswa mampu mendefenisikan beberapa bentuk dari hasil keputusan bersama
3. Siswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk keputusan bersama (musyawarah mufakat, voting dan aklamasi) dengan benar,
4. Siswa mampu membedakan musyawarah mufakat, voting dan aklamasi dengan benar.

Proses

1. Siswa dapat mendefenisikan keputusan bersama setelah mendengarkan penjelasan dari guru

E. Materi Pembelajaran

Terlampir

F. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Metode ceramah, metode diskusi kelompok, metode tanya jawab

G. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	DeskripsiKegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka 2. Guru mengkondisikan siswa agar siap belajar 3. Guru mengajak siswa berdoa sebelum memulai pelajaran 4. Guru mengecek kehadiran siswa 5. Guru memotivasi siswa dengan mengajak siswa melaksanakan “tepuk semangat” 6. Guru melakukan apersepsi, “Pada pertemuan sebelumnya kita sudah belajar mengenai organisasi, coba sebutkan apa saja organisasi itu” Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang pekerjaan orang tuaku 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan bentuk-bentuk keputusan bersama 2. Guru memberikan contoh keputusan bersama 3. Guru menjelaskan mengenai mematuhi keputusan bersama 4. Guru membagikan lembar kerja kelompok 5. Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok diskusi 6. Siswa mendiskusikan soal yang diberikan oleh guru tentang”bagaimana sikap kalian terhadap keputusan bersama yang sudah ditetapkan dalam msyawarah” 7. Siswa mempresentasikan hasil diskusi dkelas 	50 menit

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa saja yang telah dipelajari 2. Guru memotivasi kepada siswa sebelum siswa pulang untuk selalu giat belajar 3. Guru memberikan tindak lanjut berupa tugas rumah/PR 4. Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa berdoa 5. Guru mengucapkan salam 	10 menit
---------	---	----------

H. Sumber Belajar

1. Buku PKn kelas V SD/MI

I. Penilaian

1. Tes tertulis berupa *pre-test* dan *post-test*

Mengetahui

Guru kelas 5A



Suryatmi, S.Pd.

19610203 198303 2 004

Jember 30 April 2015

Peneliti



Dian Nuarisca Indriani

110210204116

(Kepala Sekolah)



G.LAMPIRAN MATERI

A. Pengertian Keputusan Bersama

- Keputusan Bersama adalah keputusan yang diambil melalui musyawarah, bijaksana, bermanfaat bagi semua dan tidak memihak kelompok tertentu.
- Hal-hal yang diperhatikan dalam keputusan bersama:
 1. Saling memahami dan menghargai pendapat orang lain.
 2. Saling memahami apa yang sedang dimusyawarahkan untuk diambil keputusan.
 3. Kepentingan umum lebih diutamakan daripada kepentingan pribadi.
 4. Menerima masukan dalam bentuk kritik, usul, maupun saran.
 5. Tidak memaksakan kehendak dalam mengambil keputusan.
 6. Menerima bahwa keputusan yang sudah diambil adalah keputusan yang terbaik.
 7. Keputusan yang sudah diambil dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.
- Keputusan Pribadi adalah keputusan yang sifatnya pribadi. Keputusan pribadi adalah keputusan yang dilakukan erorangan. Keputusan dalam kegiatan setelah bangun tidur, keputusan memilih makanan, keputusan ketika belajar. Semua itu merupakan hak individu, dan setiap orang mempunyai keputusan yang berbeda-beda.

Contoh :Ketika istirahat, kamu pergi ke kantin sekolah dengan teman-temanmu karena lapar. Sampai di kantin kamu dan teman-temanmu bingung untuk membeli makanan apa karena banyak pilihan dan temanmu menyarankan untuk membeli bakso tetapi kamu tidak menyukai bakso. Di sinilah keputusan pribadi digunakan karena kamu harus mengambil keputusan untuk kepentinganmu sendiri.

B.Bentuk Keputusan Bersama

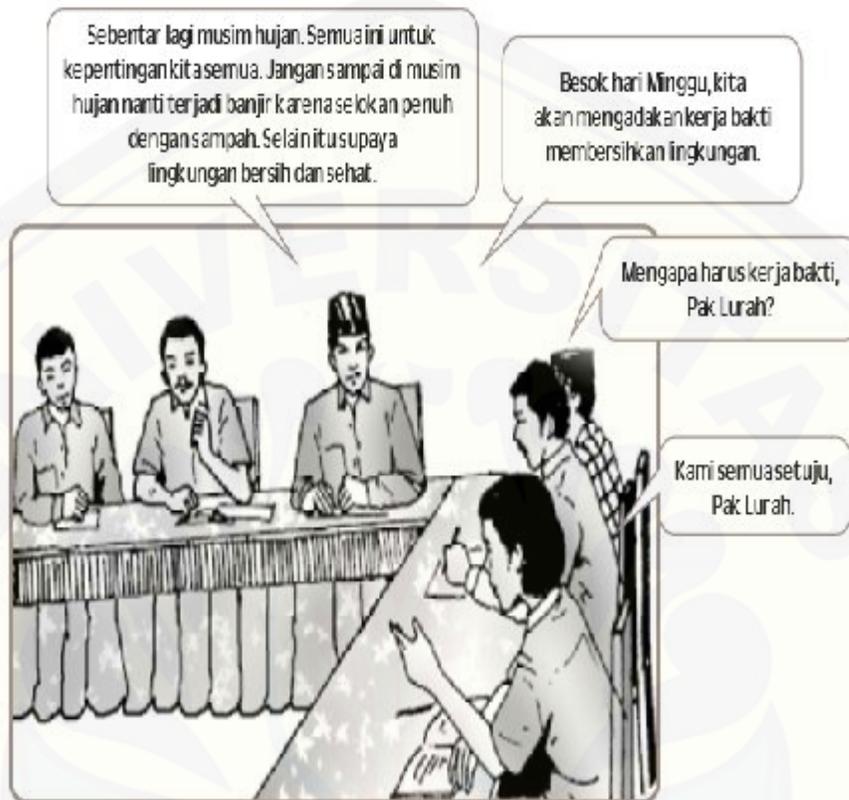
Ada dua bentuk keputusan bersama yang dilakukan dalam bermusyawarah. Bentuk pertama adalah musyawarah mufakat yang kedua adalah pengambilan suara yang sering disebut voting.

- Pengertian Musyawarah mufakat adalah berunding untuk menghasilkan keputusan yang disetujui bersama. perbedaan pendapat dalam musyawarah adalah hal yang lumrah. Oleh karena itu perlu dikembangkan sikap menghormati pendapat atau keputusan orang lain.



Contoh :

Pak lurah mengumpulkan warga untuk mengadakan musyawarah tentang lingkungan. Kegiatan itu sangat baik, bahkan dianjurkan oleh agama, agar kita selalu menjaga kebersihan. Sebelum Pak Lurah memimpin rapat, Pak Lurah menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada warganya. Hal ini dilakukan agar pada saat musyawarah, lebih cepat untuk dipahami dan bisa disetujui. Begitu juga kalau ada pertanyaan, lebih mudah untuk menjawabnya..



- **Suara terbanyak(Voting)**

Voting adalah yaitu penentuan keputusan yang didasarkan pada suara terbanyak . voting biasanya muncul apabila kesepakatan itu belum bisa diputuskan secara musyawarah mufakat. Bisa juga keputusan voting juga bisa dilakukan apabila dalam sebuah keputusan sulit diambil kesepakatan, akhirnya suara terbanyak itulah yang dijadikan pedoman pengambilan.



C. Mematuhi Keputusan Bersama

Setiap keputusan yang sudah diputuskan melalui musyawarah, harus ditaati bersama. Setiap keputusan itu memiliki tujuan kepentingan bersama. Kamu bisa membayangkan jika keputusan itu tidak ditaati. Tidak semua keputusan dalam musyawarah itu selalu sesuai dengan keinginan kamu. Ada keputusan yang memang sesuai dengan keinginan kamu. Tetapi ada juga yang tidak sesuai. Jika keputusan itu tidak sesuai dengan keinginan kamu, maka jangan sampai memaksakan kehendak. Apa yang sudah diputuskan harus ditaati dan dilaksanakan. Kamu tidak boleh menang sendiri. Kamu harus bisa menghargai pendapat orang lain. Di sekolah, semua warga sekolah harus mematuhi tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah yang ada di sekolah adalah keputusan yang dihasilkan melalui musyawarah. Karena sudah menjadi ketentuan, maka tata tertib itu harus dilaksanakan. Bagaimana jika keputusan yang sudah menjadi tata tertib itu tidak dipatuhi? Tentunya ada hukuman yang harus diterima oleh anak yang melanggar tata tertib. Peraturan yang baik, biasanya disertai dengan ketentuan-ketentuan lain. Ketentuan itu berupa hukuman atau sanksi bagi yang melanggar dan penghargaan bagi yang selalu mengikuti dengan baik.

H.LAMPIRAN LEMBAR KERJA SISWA**LEMBAR KERJA SISWA**

Mata Pelajaran : PKn
Pokok Bahasan : Keputusan Bersama
Nama :

LEMBAR KERJA SISWA

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan 5 contoh keputusan bersama !
Jawab.....
2. Buatlah suatu permasalahan yang bisa dipecahkan dengan cara musyawarah, diskusikan dengan kelompokmu !
Jawab.....
3. Sebutkan hal-hal yang terjadi, jika tidak mematuhi keputusan bersama!
Jawab.....
4. Sebutkan dua contoh keputusan yang sudah dijalankan disekolahmu!
Jawab.....
5. Sebutkan ciri keputusan yang baik !
Jawab.....

Selamat Mengerjakan 😊

I. LAMPIRAN LEMBAR KERJA KELOMPOK**LEMBAR KERJA KELOMPOK (LKK)**

Nama Kelompok :

Ketua :

Anggota :

1.

2.

3.

4.

Tujuan Pembelajaran :

Setelah mendengarkan penjelasan dari guru dan diskusi kelompok siswa dapat,

1. menyebutkan contoh sikap positif dalam menerima keputusan bersama di lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat dan negara) dengan benar,
2. menyebutkan contoh sikap patuh terhadap keputusan bersama di lingkungan (keluarga, sekolah, masyarakat dan negara) dengan benar.

Petunjuk mengerjakan:

- Isilah identitas kelompok terlebih dahulu!
- Pastikan semua anggota kelompok berjumlah 3 atau 4 siswa
- Bagilah tugas dengan teman-temanmu untuk menyelesaikan beberapa pertanyaan.
- Masing-masing anggota maksimal memiliki waktu 5 menit untuk menyelesaikan tugasnya.
- Satukan pendapat kalian terhadap jawaban pertanyaan tersebut untuk menentukan jawaban yang paling benar.
- Pastikan semua anggota kelompok yang menjawab pertanyaan.
- Semua anggota kelompok sudah siap jika apabila guru meminta untuk mengemukakan jawabannya didepan kelas.

Bacalah terlebih dahulu teks berikut ini sebelum mulai berdiskusi!

1. Farah adalah putri kedua Pak Rudi. Farah adalah anak yang rajin dan patuh kepada kedua orang tuanya. Pagi hari ia sudah membantu ibunya mencuci piring. Di sekolah Farah termasuk siswa yang pandai dan mudah bergaul. Sepulang sekolah ia mengulang pelajaran yang disampaikan guru. Ketika menjelang sore Farah membantu ayahnya berjualan nasi di tenda dekat rumah. Kegiatan tersebut hampir setiap hari Farah lakukan, bagaimana tanggapan kalian dengan sikap Farah tersebut!
2. Sore nanti Rino, Andi dan Arif sepakat untuk pergi bersama kelapangan dekat rumah melihat pertandingan sepak bola antar kampung. Ketika sore datang ternyata Andi tidak jadi ikut karena akan pergi ke rumah neneknya. Rino dan Arif berkata jika Andi tidak bisa menepati janji hal yang telah di sepakati bersama. Bagaimana sikap kalian terhadap sikap Akbat dan Arif?
3. Dalam siaran berita di televisi sering kita dengar dan lihat terjadi bentrokan. Hal tersebut dipicu salah satunya karena adanya salah paham. Bentrokan tersebut akan menimbulkan masalah baru diantara, timbulnya korban dan merusak sarana umum. Bagaimana pendapat kalian agar bentrokan dapat dihindari?
4. Semua siswa SD Pelita telah bersiap untuk kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah dan sekitarnya. Bapak Ibu guru telah meminta agar para siswa membawa alat seperti karung, sapu dan ember. Vilan tidak membawa satu alat pun, namun ia tetap mengikuti kerja bakti dengan mencabuti rumput dan mengumpulkan sampah. Bagaimana sikap kalian melihat Vilan yang tetap ikut kerja bakti?

J .LAMPIRAN SOAL UJI VALIDITAS

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Keputusan di sekolah tertuang dalam. . .
 - a. Pancasila
 - b. Undang-undang
 - c. Musyawarah
 - d. Ketetapan sekolah
2. Keputusan yang diambil dalam keputusan bersama harus.....
 - a. Berlaku untuk golongan tertentu
 - b. Berpihak pada pemimpin rapat
 - c. Berguna bagi kepentingan bersama
 - d. Menyenangkan salah satu pihak
3. Ciri utama masyarakat demokrasi yang ada di Indonesia adalah pengambilan keputusan dengan cara. . .
 - a. Bergotong royong
 - b. Sistem kekerabatan dan kekeluargaan
 - c. Musyawarah untuk mufakat
 - d. Memaksa kehendak sendiri
4. Bagaimana sikap yang baik apabila pendapat kita ditolak dalam rapat?
 - a. Menolak hasil rapat yang sudah disepakati
 - b. Menerima karena ada usulan yang lebih baik
 - c. Keluar dari rapat karena usul tidak diterima
 - d. Tidak mengikuti rapat berikutnya
5. Berikut yang termasuk contoh melaksanakan hasil keputusan musyawarah disekolah dengan rasa bertanggung jawab adalah...
 - a. Keluar dari musyawarah saat,musyawarah belum selesai
 - b. Melaksanakan hasil keputusan karena takut kepada pemimpin

- c. Secara sembunyi-sembunyi tidak melaksanakan hasil keputusan musyawarah
- d. Ikut serta dalam kegiatan piket kebersihan kelas yang telah diputuskan bersama-sama

6. Perhatikan!

- 1) Musyawarah dilandasi akal sehat dan hati nurani luhur
- 2) Mengutamakan kepentingan negara dan masyarakat
- 3) Mengutamakan kepentingan kelompok tertentu
- 4) Musyawarah dilandasi semangat gotong royong dan kekeluargaan

Yang merupakan prinsip dalam melaksanakan musyawarah ditunjukkan nomor?

- a. 1, 2 dan 3 c. 1, 3 dan 4
- b. 2, 3 dan 4 d. 1, 2 dan 4

7. Dibawah ini contoh keputusan bersama di masyarakat adalah...

- a. Mengadakan kunjungan belajar
- b. Mengatur jadwal belajar
- c. Mengadakan kerja bakti
- d. Memilih makanan dikantin sekolah

8. Jika dalam pemilihan ketua kelas terdapat perselisihan, maka diselesaikan dengan cara apakah?

- a. Musyawarah
- b. Bertengkar
- c. Berdebat
- d. Diam saja

9. Perhatikan pernyataan berikut, hal yang harus diperhatikan sebelum dilakukan voting adalah. . .

- a. Voting ditempuh setelah cara musyawarah untuk mufakat sudah dilaksanakan sungguh-sungguh
 - b. Voting dilakukan karena kemendasakan waktu, sementara keputusan harus segera diambil
 - c. Voting dilakukan setelah semua peserta musyawarah mempelajari setiap pendapat
 - d. Semua jawaban tersebut benar, karena pernyataan tersebut merupakan beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum dilakukan voting
10. Setiap masalah mempunyai banyak pilihan penyelesaian, pilihan yang dilakukan seseorang disebut...
- a. Pertimbangan
 - b. Jawaban
 - c. Keputusan
 - d. Solusi
11. Dimas sangat gembira karena Sinta yang didukungnya menjadi ketua kelas. Ia tentu akan mendukung Sinta dalam menjalankan tugasnya. Bagaimana sebaiknya sikap Dimas terhadap teman-teman yang tidak memilih Sinta?
- a. Menjauhi mereka karena mereka pasti tidak mendukung tugas-tugas Sinta sebagai ketua kelas
 - b. Mengejek mereka karena jago yang mereka dukung kalah 176
 - c. Mengacuhkan mereka karena Dimas tidak membutuhkan mereka
 - d. Menghormati dan berusaha mengajak mereka untuk mendukung tugas-tugas Sinta
12. Bagaimana sikapmu apabila dalam rapat pendapatmu tidak dihargai?
- a. Menolak hasil keputusan
 - b. Pergi meninggalkan rapat
 - c. Menerima hasil rapat

- d. Menangis dan membiarkannya
13. Disebut apakah pengambilan keputusan berdasarkan suara terbanyak disebut....
- Voting
 - Aklamasi
 - Diskusi
 - Proklamasi
14. Dalam pergaulan hidup antar manusia sering terjadi perbedaan pendapat, namun perbedaan yang terjadi merupakan hal yang wajar. Berikut ini cara yang tepat untuk mengambil keputusan bersama adalah. . .
- Musyawahar untuk mufakat
 - Dengan memaksakan pendapat pribadi untuk diterima orang lain
 - Tidak mau mendengarkan pendapat orang lain
 - Dengan mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi
15. Nilai yang harus tercermin dalam keputusan bersama adalah....
- permusuhan
 - kekuasaan
 - kebersamaan
 - pemaksaan kehendak
16. Ketika istirahat Ita ingin ke kantin namun ia bingung ingin membeli soto atau bakso, akhirnya Ita memilih membeli soto. Hal tersebut merupakan contoh pengambilan keputusan. . .
- Bersama
 - Pribadi
 - Sesaat
 - Tergesa-gesa
17. Berikut yang merupakan musyawarah di lingkungan keluarga adalah. . .
- Membangun jalan
 - Menentukan aturan-aturan dalam keluarga

- c. Membuat undang-undang
 - d. Pembagian jadwal ronda
18. Dibawah ini yang berhak mencatat hasil keputusan rapat adalah...
- a. Seketaris
 - b. Anggota
 - c. Bendahara
 - d. Ketua
19. Dalam melaksanakan keputusan bersama, kita harus menjunjung tinggi asas....
- a. Kekeluargaan dan gotong royong
 - b. Individu dan keluarga
 - c. individu
 - d. Keluarga
20. Memaksakan pendapat dalam sebuah musyawarah adalah perbuatan....
- a. Terpuji
 - b. Tercela
 - c. Tegas
 - d. Tercemooh
21. Keputusan apakah yang diambil dalam musyawarah?
- a. Bermanfaat untuk kepentingan bersama
 - b. Dipatuhi kelompok tertentu
 - c. Memihak penjabat
 - d. Memihak diri sendiri
22. Dibawah ini sikap yang harus diterima apabila pendapat kita dibaikan dalam bermusyawarah, *kecuali...*
- a. Lapang dada
 - b. Mengharagai pendapat
 - c. Mencela dan mencemooh
 - d. Menerima hasil musyawarah
23. Menghargai pendapat orang tua merupakan bentuk dari upaya. . .

- a. Mematuhi keputusan bersama
 - b. Memberontak terhadap keputusan bersama
 - c. Positif dari sebuah keputusan
 - d. Negatif dari sebuah keputusan
24. Tia tidak mengikuti musyawarah pembagian jadwal piket karena sakit, Bagaimana sikap Tia terhadap hasil keputusan bersama?
- a. Tidak mau melaksanakan piket
 - b. Melaksanakan piket dengan terpaksa
 - c. Melaksanakan piket karena takut dengan temannya
 - d. Melaksanakan piket dengan rajin dan penuh tanggung jawab
25. Hakikat keputusan musyawarah merupakan keputusan oleh
- a. semua peserta
 - b. beberapa golongan
 - c. satu kelompok
 - d. kelompok tertentu
26. Musyawarah untuk mufakat merupakan bentuk pengamalan Pancasila, terutama sila ke. . .
- a. Lima
 - b. Empat
 - c. Tiga
 - d. Dua
27. Perhatikan pernyataan berikut yang menunjukkan perbedaan antara musyawarah mufakat dan votting. . .
- a. Musyawarah dilakukan bersama-sama, voting dilaksanakan hanya melalui perwakilan saja
 - b. Musyawarah dilakukan dengan tukar pendapat dan menemukan kata mufakat, sedangkan voting mengambil keputusan dengan suara terbanyak dari seluruh anggota dan akan ditempuh, jika dalam musyawarah tidak menemukan kata mufakat

- c. Musyawarah mufakat dan voting merupakan cara menentukan keputusan bersama
- d. Musyawarah mufakat memakan waktu yang lama sedangkan voting sangat singkat

28. Sanksi adalah

- a. Suatu bentuk hukuman yang diterima jika melanggar ketentuan yang berlaku
- b. Suatu bentuk penghargaan kepada seseorang jika melaksanakan ketentuan hukum dengan baik
- c. Teguran kepada seseorang yang tidak melaksanakan ketentuan yang berlaku
- d. Pemaksaan sebagai usaha agar sekelompok orang mematuhi ketentuan yang berlaku

29. Pendapat orang lain saat musyawarah berlangsung harus didengarkan dan. . .

- a. Dibiarkan
- b. Diperhitungkan
- c. dipermasalahkan
- d. Dipertimbangkan

30. Perhatikan gambar berikut!

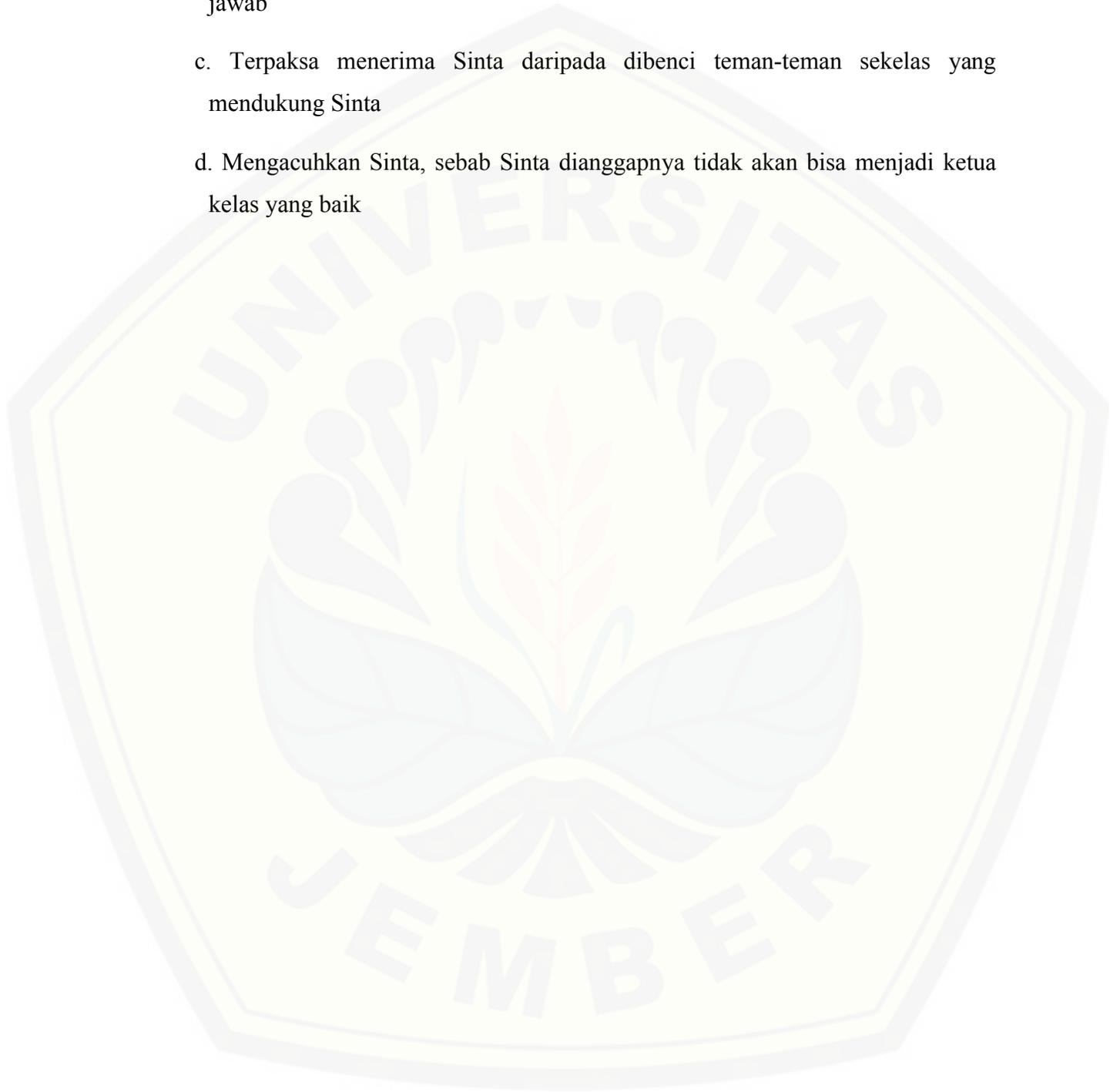


Gambar tersebut menunjukkan adanya musyawarah untuk mencapai mufakat yang diadakan di lingkungan. . .

- a. Keluarga
- b. Sekolah
- c. masyarakat
- d. Negara

31. Pulang sekolah siswa kelas V SD Pelita mengadakan musyawarah untuk membahas persiapan lomba kebersihan kelas. Rafi sebagai ketua kelas memimpin jalannya musyawarah. Rafi meminta pendapat dari teman-teman dan memutuskan secara bersama-sama agar tercapai kesepakatan bersama, namun salah satu siswa tiba-tiba keluar kelas dan tidak mau mengikuti jalannya musyawarah. Hanya karena pendapatnya tidak dipakai untuk mengambil keputusan bersama. Bagaimana pendapat kalian dengan siswa yang seperti itu?
- Memberikan nasehat karna perbuatannya tidak terpuji
 - Memberitahukan pada teman-teman kelas V untuk menjauhi
 - Dilaporkan kepada guru
 - Dibiarkan saja seolah-olah tidak tahu apa-apa
32. Hari minggu ini seharian hujan tak kunjung reda. Padahal Vio mencuci semua sepatu dan tasnya. Hari Senin pagi semua sepatu dan tas Vio belum kering. Vio meminta Fauzan teman dekat rumahnya untuk memintakan ijin kepada guru kelasnya tidak masuk sekolah dikarenakan sepatu dan tasnya belum kering. Bagaimana sikap kalian jika menjadi Fauzan?
- Membantu vio dengan senang hati untuk meminta ijin kepada guru kelas
 - Tidak mau membantu karna takut dimarahi guru kelas
 - Berkata mau membantu pada vio tapi tidak disampaikan ke guru
 - Sama sekali tidak mau membantu karna ini bukan salah fauzan
33. Sinta terpilih menjadi ketua kelas V, hal itu menurut hasil keputusan bersama murid kelas V. Pada saat pemilihan, Rio tidak memilih Sinta. Bagaimana sikap yang mesti diambil Rio?
- Menolak Sinta sebagai ketua kelas, karena Sinta bukan pilihan Rio

- b. Menerima Sinta sebagai ketua dengan rendah hati dan penuh rasa tanggung jawab
- c. Terpaksa menerima Sinta daripada dibenci teman-teman sekelas yang mendukung Sinta
- d. Mengacuhkan Sinta, sebab Sinta dianggapnya tidak akan bisa menjadi ketua kelas yang baik



K. LAMPIRAN KUNCI JAWABAN SOAL VALIDITAS**KUNCI JAWABAN SOAL VALIDITAS**

1.D	11.D	21.A	31.A
2.B	12.C	22.C	32.A
3.C	13.A	23.A	33.B
4.B	14.A	24.D	
5.D	15.C	25.A	
6.D	16.B	26.B	
7.C	17.B	27.B	
8.A	18.A	28.A	
9.D	19.A	29.D	
10.C	20.B	30.C	

N. LAMPIRAN HITUNGAN DISTRIBUSI JAWABAN BETUL OLEH KELOMPOK TINGGI DAN KELOMPOK RENDAH

Hitungan Distribusi Jawaban Betul Oleh Kelompok Tinggi

No	Nama	SKOR ITEM TES KELOMPOK TINGGI																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	Salwa J	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Manda T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Aini S	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
4	Tatik A	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Andhika W	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
6	Fahriani	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
7	Nuriah	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Dafa T	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
9	Fery Y	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Anam D	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
11	Mawani G	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
12	Rida F	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
13	Azka M	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
14	Fanda	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
15	Silva	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
jumlah jawaban benar		15	15	15	15	12	15	15	7	13	15	15	12	12	15	15	15	13	12	15	15	14	15	15	15	9	15	14	9	15	15	15	15	
persentase (%)		66,667	80	100	100	80	100	100	46,667	86,667	100	86,667	80	80	100	100	86,667	86,667	80	86,667	100	93,333	100	100	60	86,667	93,333	60	100	100	100	100	100	

CATATAN: angka 1 menunjukkan soal dijawab oleh kelompok tinggi dengan benar dan angka 0 menunjukkan bahwa kelompok tinggi

tersebut menjawab salah

O.LAMPIRAN KISI-KISI SOAL

Kisi-kisi Pre-test dan Post-test

Mata Pelajaran : Pendidikan Kewarganegaraan

Pokok Bahasan : Keputusan Bersama

Kelas/Semester : V/2

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1	Menjelaskan pengertian keputusan bersama	√				Objektif	1,2,5,6,7 9,14,16	3
2	Menjelaskan bentuk-bentuk bersama(musyawahar mufakat, voting dan aklamasi)		√			Objektif	3,4,8,10,11 15,18,20,25,26	3
3	Membedakan musyawarah,voting dan aklamasi			√		Objektif	12,13,17,19 23,27	3
4	Menjelaskan manfaat keputusan bersama dalam penyelesaian masalah				√	Objektif	21,24,27 28,29,30	3

Keterangan :

Pengerahuan (C1)

Pemahaman (C2)

Penerapan(C3)

Analisis (C4)

Kriteria penilaian:

Jika setiap butir soal benar bernilai 3, jika salah bernilai 0.

Jumlah butir soal jika benar semua $30 \times 3 = 90$

Jadi, nilai akhirnya dapat dihitung sebagai berikut

$$N = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

P.LAMPIRAN SOAL *PRETEST* DAN *POSTTEST*

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang tepat!

1. Keputusan di sekolah tertuang dalam. . .
 - a. Pancasila
 - b. Undang-undang
 - c. Musyawarah
 - d. Ketetapan sekolah
2. Ciri utama masyarakat demokrasi yang ada di Indonesia adalah pengambilan keputusan dengan cara. . .
 - a. Bergotong royong
 - b. Sistem kekerabatan dan kekeluargaan
 - c. Musyawarah untuk mufakat
 - d. Memaksa kehendak sendiri
3. Bagaimana sikap yang baik apabila pendapat kita ditolak dalam rapat?
 - a. Menolak hasil rapat yang sudah disepakati
 - b. Menerima karena ada usulan yang lebih baik
 - c. Keluar dari rapat karena usul tidak diterima
 - d. Tidak mengikuti rapat berikutnya
4. Berikut yang termasuk contoh melaksanakan hasil keputusan musyawarah disekolah dengan rasa bertanggung jawab adalah...
 - a. Keluar dari musyawarah saat,musyawarah belum selesai
 - b. Melaksanakan hasil keputusan karena takut kepada pemimpin
 - c. Secara sembunyi-sembunyi tidak melaksanakan hasil keputusan musyawarah
 - d. Ikut serta dalam kegiatan piket kebersihan kelas yang telah diputuskan bersama-sama
5. Kegiatan dibawah ini yang tidak perlu dimusyawarahkan adalah...

- a. Melihat berita di TV
 - b. Ronda malam
 - c. perbaikan jalan
 - d. pemilihan pak RT
6. Dibawah ini contoh keputusan bersama di masyarakat adalah...
- a. Mengadakan kunjungan belajar
 - b. Mengatur jadwal belajar
 - c. Mengadakan kerja bakti
 - d. Memilih makanan dikantin sekolah
7. Jika dalam pemilihan ketua kelas terdapat perselisihan, maka diselesaikan dengan cara apakah?
- a. Musyawarah
 - b. Bertengkar
 - c. Berdebat
 - d. Diam saja
8. Perhatikan pernyataan berikut, hal yang harus diperhatikan sebelum dilakukan voting adalah. . .
- a. Voting ditempuh setelah cara musyawarah untuk mufakat sudah dilaksanakan sungguh-sungguh
 - b. Voting dilakukan karena kemendasakan waktu, sementara keputusan harus segera diambil
 - c. Voting dilakukan setelah semua peserta musyawarah mempelajari setiap pendapat
 - d. Semua jawaban tersebut benar, karena pernyataan tersebut merupakan beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum dilakukan voting
9. Setiap masalah mempunyai banyak pilihan penyelesaian, pilihan yang dilakukan seseorang disebut...
- a. Pertimbangan
 - b. Jawaban

- c. Keputusan
 - d. Solusi
10. Dimas sangat gembira karena Sinta yang didukungnya menjadi ketua kelas. Ia tentu akan mendukung Sinta dalam menjalankan tugasnya. Bagaimana sebaiknya sikap Dimas terhadap teman-teman yang tidak memilih Sinta?
- a. Menjauhi mereka karena mereka pasti tidak mendukung tugas-tugas Sinta sebagai ketua kelas
 - b. Mengejek mereka karena jago yang mereka dukung kalah 176
 - c. Mengacuhkan mereka karena Dimas tidak membutuhkan mereka
 - d. Menghormati dan berusaha mengajak mereka untuk mendukung tugas-tugas Sinta
11. Bagaimana sikapmu apabila dalam rapat pendapatmu tidak dihargai?
- a. Menolak hasil keputusan
 - b. Pergi meninggalkan rapat
 - c. Menerima hasil rapat
 - d. Menangis dan membiarkannya
12. Apabila musyawarah tidak mencapai mufakat, lalu cara apakah yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut ?
- a. Voting
 - b. Aklamasi
 - c. Diskusi
 - d. Proklamasi
13. Dalam pergaulan hidup antar manusia sering terjadi perbedaan pendapat, namun perbedaan yang terjadi merupakan hal yang wajar. Berikut ini cara yang tepat untuk mengambil keputusan bersama adalah. . .
- a. Musyawarah untuk mufakat
 - b. Dengan memaksakan pendapat pribadi untuk diterima orang lain
 - c. Tidak mau mendengarkan pendapat orang lain
 - d. Dengan mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi

14. Nilai yang harus tercermin dalam keputusan bersama adalah....
 - a. permusuhan
 - b. kekuasaan
 - c. kebersamaan
 - d. pemaksaan kehendak
15. Ketika istirahat Ita ingin ke kantin namun ia bingung ingin membeli soto atau bakso, akhirnya Ita memilih membeli soto. Hal tersebut merupakan contoh pengambilan keputusan. . .
 - a. Bersama
 - b. Pribadi
 - c. Sesaat
 - d. Tergegas-gegas
16. Berikut yang merupakan musyawarah di lingkungan keluarga adalah. . .
 - a. Membangun jalan
 - b. Menentukan aturan-aturan dalam keluarga
 - c. Membuat undang-undang
 - d. Pembagian jadwal ronda
17. Ani bertugas mencatat hasil keputusan dalam rapat, disebut apakah tugas ani tersebut?
 - a. Sekretaris
 - b. Anggota
 - c. Bendahara
 - d. Ketua
18. Dalam melaksanakan keputusan bersama, kita harus menjunjung tinggi asas....
 - a. Kekeluargaan dan gotong royong
 - b. Individu dan keluarga
 - c. individu
 - d. Keluarga

19. Pada saat melaksanakan rapat, doni memaksa pendapatnya untuk diterima dalam musyawarah, disebut apakah sikap doni.....
- Terpuji
 - Tercela
 - Tegas
 - Tercemooh
20. Keputusan apakah yang diambil dalam musyawarah?
- Bermanfaat untuk kepentingan bersama
 - Dipatuhi kelompok tertentu
 - Memihak penjabat
 - Memihak diri sendiri
21. Dibawah ini sikap yang harus diterima apabila pendapat kita dibaikan dalam bermusyawarah, *kecuali...*
- Lapang dada
 - Mengharagai pendapat
 - Mencela dan mencemooh
 - Menerima hasil musyawarah
22. Salah satu upaya untuk mematuhi keputusan bersama adalah....
- Melaksanakan keputusan bersama dengan sungguh-sungguh
 - Memberontak terhadap keputusan
 - Melanggar keputusan bersama
 - Tidak peduli dengan keputusan
23. Tia tidak mengikuti musyawarah pembagian jadwal piket karena sakit, Bagaimana sikap Tia terhadap hasil keputusan bersama?
- Tidak mau melaksanakan piket
 - Melaksanakan piket dengan terpaksa
 - Melaksnakan piket karena takut dengan temannya
 - Melaksanakan piket dengan rajin dan penuh tanggung jawab

24. Berikut ini adalah contoh pengamalan dari Pancasila sila ke empat yang berbunyi “kerakyatan yang di pimpin oleh hikmat dalam kemusyawarahan perwakilan” adalah....
- Musyawarah hanya untuk kalangan tertentu
 - Melaksanakan musyawarah untuk mufakat
 - Musyawarah untuk memaksakan kehendak pribadi
 - Musyawarah untuk kepentingan kelompok
25. Apabila ada seseorang yang melanggar aturan yang berlaku maka akan mendapatkan.....
- Pujian
 - Sanksi
 - Teguran
 - Disukai banyak teman
26. Bagaimana menurutmu, jika pada saat rapat berlangsung kemudian ada yang berpendapat maka apa yang seharusnya kamu lakukan.....
- Dibiarkan
 - Diperhitungkan
 - dipermasalahan
 - Dipertimbangkan
27. Perhatikan gambar berikut!



Gambar tersebut menunjukkan adanya musyawarah untuk mencapai mufakat yang diadakan di lingkungan. . .

- Keluarga
 - Sekolah
 - masyarakat
 - Negara
28. Pulang sekolah siswa kelas V SD Pelita mengadakan musyawarah untuk membahas persiapan lomba kebersihan kelas. Rafi sebagai ketua kelas

memimpin jalannya musyawarah. Rafi meminta pendapat dari teman-teman dan memutuskan secara bersama-sama agar tercapai kesepakatan bersama, namun salah satu siswa tiba-tiba keluar kelas dan tidak mau mengikuti jalannya musyawarah. Hanya karena pendapatnya tidak dipakai untuk mengambil keputusan bersama. Bagaimana pendapat kalian dengan siswa yang seperti itu?

- a. Memberikan nasehat karna perbuatannya tidak terpuji
 - b. Memberitahukan pada teman-teman kelas V untuk menjauhi
 - c. Dilaporkan kepada guru
 - d. Dibiarkan saja seolah-olah tidak tahu apa-apa
29. Hari minggu ini seharian hujan tak kunjung reda. Padahal Vio mencuci semua sepatu dan tasnya. Hari Senin pagi semua sepatu dan tas Vio belum kering. Vio meminta Fauzan teman dekat rumahnya untuk memintakan ijin kepada guru kelasnya tidak masuk sekolah dikarenakan sepatu dan tasnya belum kering. Bagaimana sikap kalian jika menjadi Fauzan?
- a. Membantu vio dengan senang hati untuk meminta ijin kepada guru kelas
 - b. Tidak mau membantu karna takut dimarahi guru kelas
 - c. Berkata mau membantu pada vio tapi tidak disampaikan ke guru
 - d. Sama sekali tidak mau membantu karna ini bukan salah fauzan
30. Sinta terpilih menjadi ketua kelas V, hal itu menurut hasil keputusan bersama murid kelas V. Pada saat pemilihan, Rio tidak memilih Sinta. Bagaimana sikap yang mesti diambil Rio?
- a. Menolak Sinta sebagai ketua kelas, karena Sinta bukan pilihan Rio
 - b. Menerima Sinta sebagai ketua dengan rendah hati dan penuh rasa tanggung jawab
 - c. Terpaksa menerima Sinta daripada dibenci teman-teman sekelas yang mendukung Sinta
 - d. Mengacuhkan Sinta, sebab Sinta dianggapnya tidak akan bisa menjadi ketua kelas yang baik

Q. LAMPIRAN KUNCI JAWABAN

KUNCI JAWABAN *PRE-test* dan *POST-Test*

1.D	11.C	21.C
2.C	12.A	22.A
3.B	13.A	23.D
4.D	14.C	24.B
5.A	15.B	25.B
6.C	16.B	26.D
7.A	17.A	27.C
8.A	18.A	28.A
9.C	19.B	29.A
10.D	20.A	30.B

R. LAMPIRAN PEDOMAN PENSKORAN

Jika setiap butir soal benar bernilai 3, jika salah bernilai 0.

Jumlah butir soal jika benar semua $30 \times 3 = 90$

Jadi, nilai akhirnya dapat dihitung sebagai berikut

$$N = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$



S. LAMPIRAN NILAI PRE-TESTDaftar Nilai *pre-test* kelas Kontrol 5A

	Nama	Nilai
1	Dedi irawan	43,3
2	Joko saputra	43,3
3	Andini arianata	50
4	Adityo putra P	56,6
5	Moh.kholid mahai	43,3
6	Azi muslim setia	66,6
7	Cikita wanda S	63,3
8	Dwi wahyuningti	63,3
9	Dwi sri wahyuni	50
10	Febi dela saputra	63,3
11	Indra gunawan	56,6
12	Indriya lintang	50
13	Nunung saputra	63,3
14	Rahmad nurhasan	43,3
15	Sakti kalisa sefa	70
16	Salsila fathikhah	56,6
17	Afaf fauzi	50
18	Virda ainun nisa	43,3
19	Dimas nur rahmat	53,3
20	Amelia dini w	73,3
21	Dinda valika V	50
22	Moh.haikal harian	43,3
23	Akbar BH	46,6

Nilai Pretest kelas Kelas eksperimen B

NO	Nama	Nilai
1	Muhamad nursholihin	56,6
2	Riko hanis H	56,6
3	lidya	60
4	A.Daffa arya P	63,3
5	A.Dino F	43,3
6	A.zainul arifin	70
7	Aulia yasmin firnanda	60
8	Felisa trinia wati	46,6
9	Fifi rahma	50
10	Firda maulidya	43,3
11	Imelda ratna Y	50
12	Khayis aflik M	56,6
13	Melly rizki siam	56,6
14	Miska ayu	56,6
15	M.rendy	66,6
16	M.rizky R	40
17	Muh.bima F	46,6
18	M.niko agata	46,6
19	M.restu adis	36,6
20	Novan rizki	43,3
21	Rahayu agustiani	56,6
22	Yestrin yosita sari	46,6
23	Yulia putri	63,3

T. LAMPIRAN NILAI *POST-TEST***Nilai *Post-test* kelas Kontrol 5A**

	Nama	Nilai
1	Dedi irawan	66,6
2	Joko saputra	73,3
3	Andini arianata	70
4	Adityo putra P	76
5	Moh.kholid	70
6	Azi muslim setia	73,3
7	Cikita wanda S	70
8	Dwi wahyuningti	70
9	Dwi sri wahyuni	76,6
10	Febi dela saputra	83,3
11	Indra gunawan	76,6
12	Indriya lintang	63,3
13	Nunung saputra	70
14	Rahmad nurhasan	66,6
15	Sakti kalisa sefa	86,6
16	Salsila fathikhah	83,3
17	Afaf fauzi	83,3
18	Virda ainun nisa	76,6
19	Dimas nur rahmat	76,6
20	Amelia dini w	93,3
21	Dinda valika V	76,6
22	Moh.haikal harian	83,3
23	Akbar BH	83,3

NO	Nama	Nilai
1	Muhamad nursholihin	86,6
2	Riko hanis H	76,6
3	lidya	86,6
4	A.Daffa arya P	83,3
5	A.Dino F	73,3
6	A.zainul arifin	83,3
7	Aulia yasmin firnanda	90
8	Felisa trinia wati	83,3
9	Fifi rahma	86,6
10	Firda maulidya	86,6
11	Imelda ratna Y	90
12	Khayis aflik M	86,6
13	Melly rizki siam	93,3
14	Miska ayu	86,6
15	M.rendy	96,6
16	M.rizky R	83,3
17	Muh.bima F	73,3
18	M.niko agata	80
19	M.restu adis	66,6
20	Novan rizki	80
21	Rahayu agustiani	83,3
22	Yestrin yosita sari	93,3
23	Yulia putri	93,3

U. LAMPIRAN R TABEL t

Tabel R.1 Titik Persentase Distribusi t (dk = 1 – 40)

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi t (dk = 41 – 80)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

(Sumber: <http://shantycr7.blogspot.tw/2013/07/tabel-daftar-nilai-distribusi-t-lengkap.html?m=1>)

V. LAMPIRAN SCAN NILAI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

V1. Nilai *Pre-Test*

Nilai Terendah Kelas kontrol 5A

Nilai Tertinggi kelas kontrol 5A

Left Sheet (Score: 43.3)

Nama: Dedri Fauzan
Kelas: 5A
No. Absen: 120

1 A B C D	11 A B C D	21 A B C D
2 A B C D	12 A B C D	22 A B C D
3 A B C D	13 A B C D	23 A B C D
4 A B C D	14 A B C D	24 A B C D
5 A B C D	15 A B C D	25 A B C D
6 A B C D	16 A B C D	26 A B C D
7 A B C D	17 A B C D	27 A B C D
8 A B C D	18 A B C D	28 A B C D
9 A B C D	19 A B C D	29 A B C D
10 A B C D	20 A B C D	30 A B C D

Right Sheet (Score: 73.3)

Nama: Camelia
Kelas: 5A
No. Absen: 120

1 A B C D	11 A B C D	21 A B C D
2 A B C D	12 A B C D	22 A B C D
3 A B C D	13 A B C D	23 A B C D
4 A B C D	14 A B C D	24 A B C D
5 A B C D	15 A B C D	25 A B C D
6 A B C D	16 A B C D	26 A B C D
7 A B C D	17 A B C D	27 A B C D
8 A B C D	18 A B C D	28 A B C D
9 A B C D	19 A B C D	29 A B C D
10 A B C D	20 A B C D	30 A B C D

Nilai Terendah kelas Eksperimen 5B

Nilai Tertinggi kelas Eksperimen 5B

36,6

Name : Rechu Adi Saputra
 Kelas : 5B
 No. Absen : 19

1 A B C X	11 A B C X	21 A X C D
2 A B X D	12 X B C D	22 X B C D
3 A X C D	13 A X C D	23 A B C X
4 A B X D	14 A B X D	24 A X C D
5 A X C D	15 X B C D	25 A X C D
6 A X C D	16 X B C D	26 A B X D
7 X B C D	17 A X C D	27 A X C D
8 X B C D	18 X B C D	28 X B C D
9 A B X D	19 X B C D	29 A X C D
10 A B C X	20 A X C D	30 A B X D
		31 A B C D
		32 A B C D
		33 A B C D

70

Name : A. Zamul Arifin
 Kelas : 5B
 No. Absen : 6

1 A B C X	11 A B C X	21 A B X D
2 A B X D	12 X B C D	22 A X C D
3 A X C D	13 A X C D	23 A B C X
4 A B X D	14 A B X D	24 A X C D
5 X B C D	15 X B C D	25 X B C D
6 A B X D	16 X B C D	26 A B C X
7 X B C D	17 X B C D	27 A B C X
8 X B C D	18 X B C D	28 X B C D
9 A B C X	19 A X C D	29 X B C D
10 A B C X	20 X B C D	30 A B X D

V2. Nilai *Post-test*

Nilai *post-test* terendah kelas Kontrol 5A

Nilai *post-test* tertinggi kelas Kontrol 5A

Left Sheet (Score: 63.3)

Name: Melita Lili Dwi
 Kelas: VA
 No. Absen: 120

1 A B C D	11 A B C D	21 A B C D
2 A C D	12 A C D	22 A C D
3 A B C D	13 X B C D	23 A B C D
4 A B C D	14 A B C D	24 A B C D
5 X B C D	15 A B C D	25 X B C D
6 A C D	16 A C D	26 A B C D
7 X B C D	17 X B C D	27 A C D
8 X B C D	18 X B C D	28 A C D
9 A B C D	19 A B C D	29 X B C D
10 A B C D	20 X B C D	30 A C D

Right Sheet (Score: 93.3)

Name: YIMELIA
 Kelas: VA
 No. Absen: 120

1 A B C D	11 A B C D	21 A B C D
2 A B C D	12 A C D	22 X B C D
3 A B C D	15 X B C D	23 A B C D
4 A B C D	14 A B C D	24 A B C D
5 X B C D	15 A C D	25 X B C D
6 A B C D	16 A C D	26 A B C D
7 X B C D	17 X B C D	27 A B C D
8 X B C D	18 X B C D	28 X B C D
9 A B C D	19 A C D	29 X B C D
10 A B C D	20 X B C D	30 A B C D

Nilai post-test Terendah kelas Eksperimen 5B

Nilai post-test Terendah kelas Eksperimen 5B

Left Sheet (Student: M. Rizki Agni Achi Saputera)

Score: 66.6

Name: M. Rizki Agni Achi Saputera
Kelas: IS
No. Absen: 15

1	A	B	C	X
2	A	B	X	D
3	A	X	C	D
4	A	B	X	D
5	X	B	C	D
6	A	B	X	D
7	X	B	C	D
8	A	B	C	D
9	A	B	X	D
10	A	B	C	X
11	A	B	X	D
12	X	B	C	D
13	X	B	C	D
14	A	B	X	D
15	A	B	X	D
16	A	X	C	D
17	X	B	C	D
18	X	B	C	D
19	A	B	X	D
20	X	B	C	D
21	A	X	C	D
22	X	B	C	D
23	A	B	C	X
24	A	B	X	D
25	X	B	C	D
26	A	B	X	D
27	A	B	X	D
28	X	B	C	D
29	A	B	X	D
30	X	B	C	D

Right Sheet (Student: M. Rendy Adiyanto)

Score: 96.6

Name: M. Rendy Adiyanto
Kelas: IS
No. Absen: 15

1	A	B	X	D
2	A	B	X	D
3	A	X	C	D
4	A	B	C	X
5	A	B	C	D
6	A	B	C	X
7	X	B	C	D
8	X	B	C	D
9	A	B	C	X
10	A	B	C	X
11	A	B	X	D
12	X	B	C	D
13	X	B	C	D
14	A	B	X	D
15	A	X	C	D
16	A	X	C	D
17	X	B	C	D
18	X	B	C	D
19	A	X	C	D
20	X	B	C	D
21	A	B	X	D
22	X	B	C	D
23	A	B	C	X
24	A	X	C	D
25	X	B	C	D
26	A	B	C	X
27	A	B	X	D
28	X	B	C	D
29	X	B	C	D
30	A	X	C	D

W.LAMPIRAN SURAT IZIN OBSERVASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalhelo, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 010/UN25.1.5/LI/2014
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Observasi

08 JAN 2015

Yth. Kepala SD Negeri Sabrang 03 Jember
Ambulu- Jember

Daerah rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Dian Nurisca Indrieni
NIM : 110210204116
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Mata pelajaran PKn Pokok Bahasan Bentuk-Bentuk Keputusan Bersama Di SDN Sabrang 03 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan. terima kasih.



Asisten Dekan
Pembantu Dekan I,

Susatman, M.Pd.
NIP. 19640125 1995121 601

W1. LAMPIRAN SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalhoto, Jember 68121
Telepon: 0331-334968, 330738, Faksimile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 2438/UN25.1.5/PL.S/2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

22 APR 2015

Yth. Kepala SD Negeri Sabrang 03 Jember
Ambulo-Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Dian Nuarisca Indriani
NIM : 110210204116
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud mengadakan penelitian tentang "Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama di SD Negeri Sabrang 03 Jember" di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

an, Dekan
Pembantu Dekan I,

Dr. Santoso, M.Pd.
NIK 19640123 199512 1 001

W2. LAMPIRAN SURAT IZIN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

PEMERINTAHAN KOTA JEMBER
LPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN AMBULU
SEKOLAH DASAR NEGERI SABRANG 03
JL.WATU ULO NO.47

SURAT PERNYATAAN

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muslih, S.Pd.
NIP : 19580308 198010 1003
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Sabrang 03 Jember

Menerangkan bahwa

Nama : Dian Nuarisca Indriani
NIM : 110210204116
Jurusan : Ilmu pendidikan
Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah menyelesaikan penelitian di SDN Sabrang 03 Jember mulai tanggal 22 April s.d 2 Mei 2015, dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Mata Pelajaran PKn Pokok Bahasan Keputusan Bersama di SDN Sabrang 03 Jember".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember 2 Mei 2015

Kepala SDN Sabrang 03



X. Lampiran Foto Kegiatan

Kegiatan *Pretest* kelas Eksperimen 5B



Kegiatan *Pretest* kelas kontrol 5A



Kegiatan pembelajaran menggunakan audio visual kelas Eksperimen



Kegiatan pembelajaran kelas Eksperimen pertemuan ke 2



Kegiatan Pembelajaran kelas Kontrol pertemuan pertama



Kegiatan Pembelajaran pertemuan ke2 kelas kontrol



Y. LAMPIRAN BIODATA**BIODATA MAHASISWA**

Nama : Dian Nuarisca Indriani
NIM : 110210204116
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 20 Januari 1993
Alamat Asal : Desa Sabrang-tegal rejo, Kecamatan Ambulu-Jember
Alamat Tinggal : Jl. Bangka 5 No.11 Jember
Telepon : 085259389858
Agama : Islam
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan